

**KEBIASAAN BELAJAR SISWA SMA N 2 BLANGKEJEREN
DAN MAN 1 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

NUR HASANAH

NIM. 160213089

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Bimbingan dan Konseling**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M/1442 H**

**KEBIASAAN BELAJAR SISWA SMA N 2 BLANGKEJEREN DAN MAN 1
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Universitas Islam Ar-Raniry darussalam Banda Aceh

Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

dalam Ilmu Pendidikan

Oleh

NUR HASANAH

NIM. 160213089

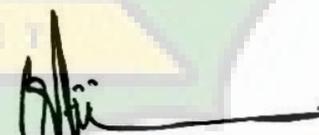
**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Bimbingan dan Konseling**

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1

Pembimbing II


Dr. Chairan M. Nur, M. Ag
NIP. 195602221994032001


Qurrata A'yuna, M. Pd., Kons
NIP. 198512022019032004

**KEBIASAAN BELAJAR SISWA SMA N 2 BLANGKEJEREN
DAN MAN 1 BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan**

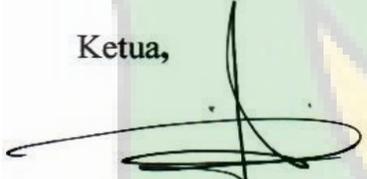
Pada Hari/ Tanggal

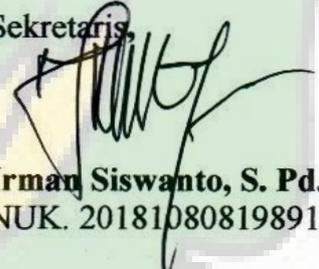
Rabu, 28 Juli 2021
18 Zulhijah 1442 H

Panitian Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

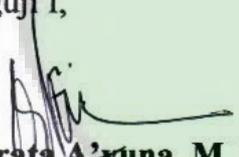
Sekretaris,

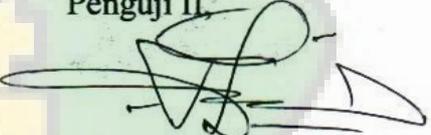

Mukhlis, M. Pd
NIP. 197211102007011050


Irman Siswanto, S. Pd. I
NUK. 20181080819891071

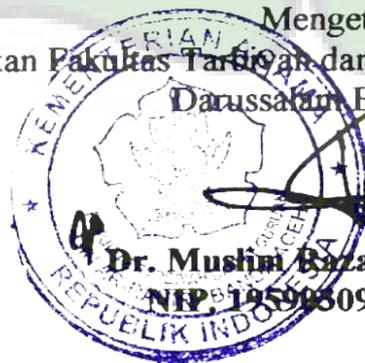
Penguji I,

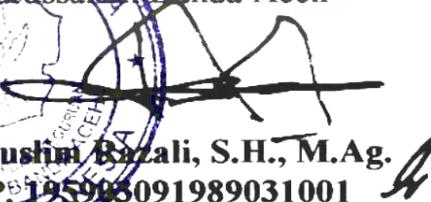
Penguji II,


Qurrata A'yuna, M. Pd., Kons
NIP. 198512022019032004


Dr. Fakhri, M. Ed
NIP. 196704011991031006

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Mushliq Bazali, S.H., M.Ag.
NIP. 195908091989031001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nur Hasanah

NIM : 160213089

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Bimbingan Konseling

Judul : Kebiasaan Belajar Siswa SMA N 2 Blangkejeren dan
MAN 1 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian skripsi ini, saya

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak mengunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa paksa dari pihak manapun.

Banda aceh, 28 Juli 2021

Yang menyatakan,



Nur Hasanah

NIM. 160213089

ABSTRAK

Nama : Nur Hasanah
NIM : 160213089
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Bimbingan Konseling
Judul : Kebiasaan Belajar Siswa SMA N 2 Blangkejeren dan MAN 1 Banda Aceh
Tanggal Sidang : 28 Juli 2021 M / 18 zulhijah 1442 H
Tebal Skripsi : 69 Halaman
Pembimbing I : Dr. Chairan M. Nur, M. Ag
Pembimbing II : Qurrata A'yuna, M. Pd., Kons
Kata Kunci : *Kebiasaan Belajar, Siswa SMA N 2 Blangkejeren, Siswa MAN 1 Banda Aceh*

Pertanyaan dalam skripsi ini adalah 1) bagaimanakan kebiasaan belajar SMA N 2 Blangkejeren? dan 2) Bagaimanakah kebiasaan belajar MAN 1 Banda Aceh? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) kebiasaan belajar siswa SMA N 2 Blangkejeren, 2) kebiasaan belajar siswa MAN 1 Banda Aceh.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian komperatif yang berusaha untuk menemukan mengetahui tentang benda atau orang tentang kebiasaan belajar. Responden penelitian adalah siswa kelas X SMA N 2 Blangkejeren sebanyak 15 orang dan siswa kelas X di MAN 1 Banda Aceh sebanyak 15 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berbentuk angket, angket yang berjumlah 41 item dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah analisis statistik deskriptif. Berdasarkan hasil dari analisis deskriptif menunjukkan bahwa 1) kebiasaan belajar di SMA N 2 Balngekejeren diketahui bahwa terdapat 2 bagian yaitu kebiasaan yang kurang baik dan baik. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa SMA N 2 Blangkejeren kebiasaan belajar yang kurang optimal, 2) kebiasaan belajar MAN 1 Banda Aceh diketahui kebiasaan belajar yang sudah baik. Dapat disimpulkan bahwa dari hasil analisis deskri[tif siswa MAN 1 Banda Aceh kebiasaan belajar mereka dengan cara mengikuti pelajaran dengan baik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wata'ala atas rahmat dan karunia-Nya. Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “**Kebiasaan Belajar Siswa SMA N 2 Blangkejeren dan MAN 1 Banda Aceh**” dapat disusun sesuai dengan harapan. Syalawat beriringan salam penulis hantarkan kehadirat Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat beliau.

Suatu kebahagiaan bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh sarjana pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerja sama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rasa hormat dan ucapan terima kasih yang tak terhingga juga penulis sampaikan kepada pembimbing pertama yaitu ibu Dr. Chairan M. Nur, M. Ag. Dan ibu Qurrata A'yuna, M. Pd., Kons selaku pembimbing kedua, yang telah berupaya meluangkan segenap waktu dan tenaga untuk mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini..
2. Bapak Dr. A. Mufakhir, M. A selaku ketua prodi bimbingan dan konseling, para staf dan sejawaran.
3. Kepada seluruh dosen dan staf Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah mengajarkan dan membimbing penulis dari awal perkuliahan sampai sekarang ini
4. Bapak Rizal Efendi SH selaku kepala sekolah SMA N 2 Blangkejeren yang telah memberikan izin penelitian dan Ibu Nuraini S. Pd selaku guru

Bimbingan dan Konseling yang telah membimbing dan membantu penulis menyelesaikan penelitian

5. Ibu Nursiah M. Pd selaku kepala MAN 1 Banda Aceh yang telah memberikan izin penelitian dan ibu zanibar S. Pd selaku guru Bimbingan dan Konseling yang telah membimbing dan membantu penulis menyelesaikan penelitian.
6. Teruntuk Ibu penulis ucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik secara moral maupun material yang telah membantu selama dalam masa perkuliahan yang telah juga memberikan do'a kepada penulis agar dapat menyelesaikan studi ini, juga dalam berbagai hal demi berhasilnya studi penulis.
7. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan yang telah menolong dan membantu atau penulisan skripsi, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia Nya kepada kita semua, Amin Ya Rabbal'alamin.

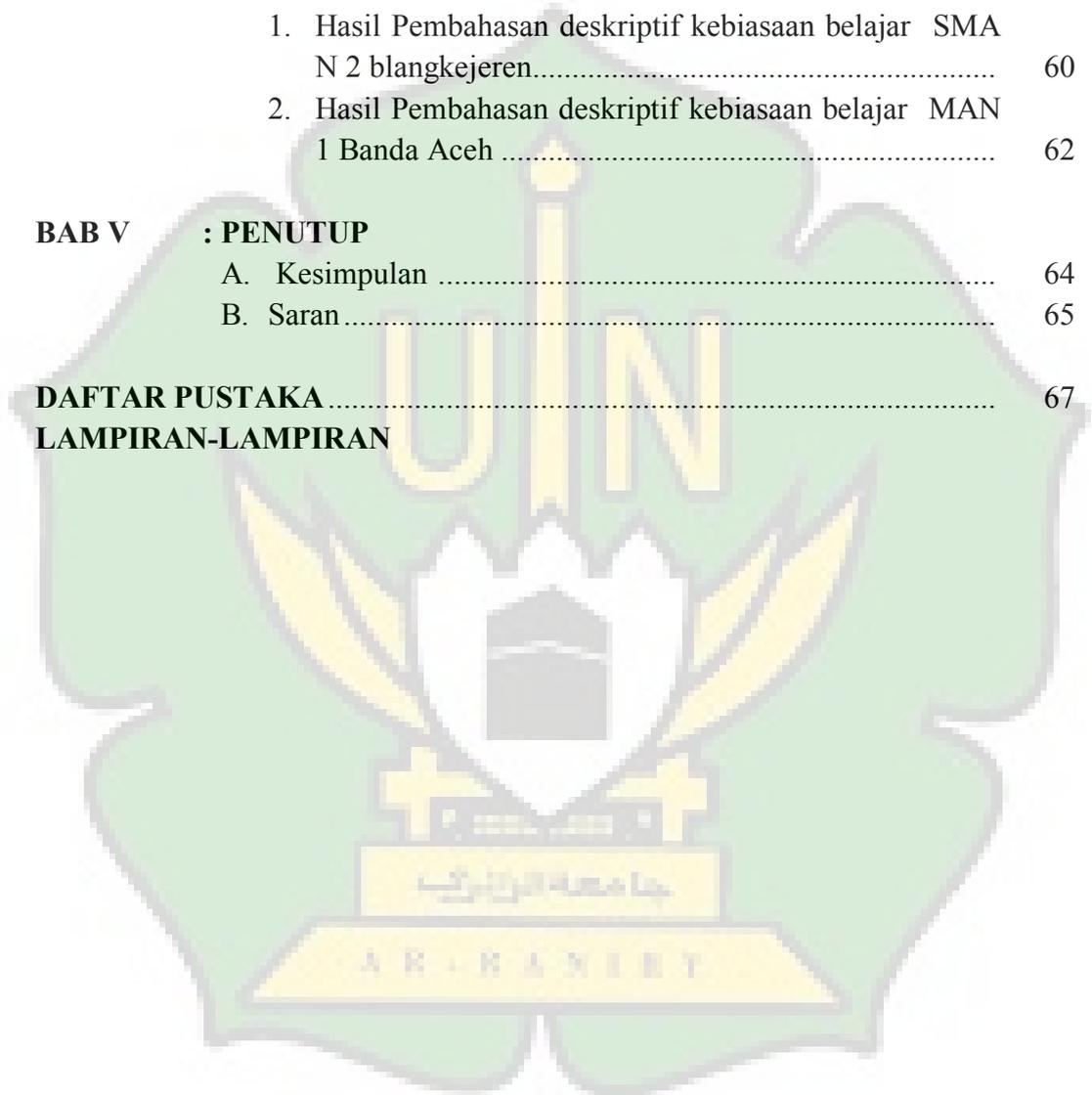
Banda Aceh, 29 Juni 2021
Penulis,

Nur Hasanah

DAFTAR ISI

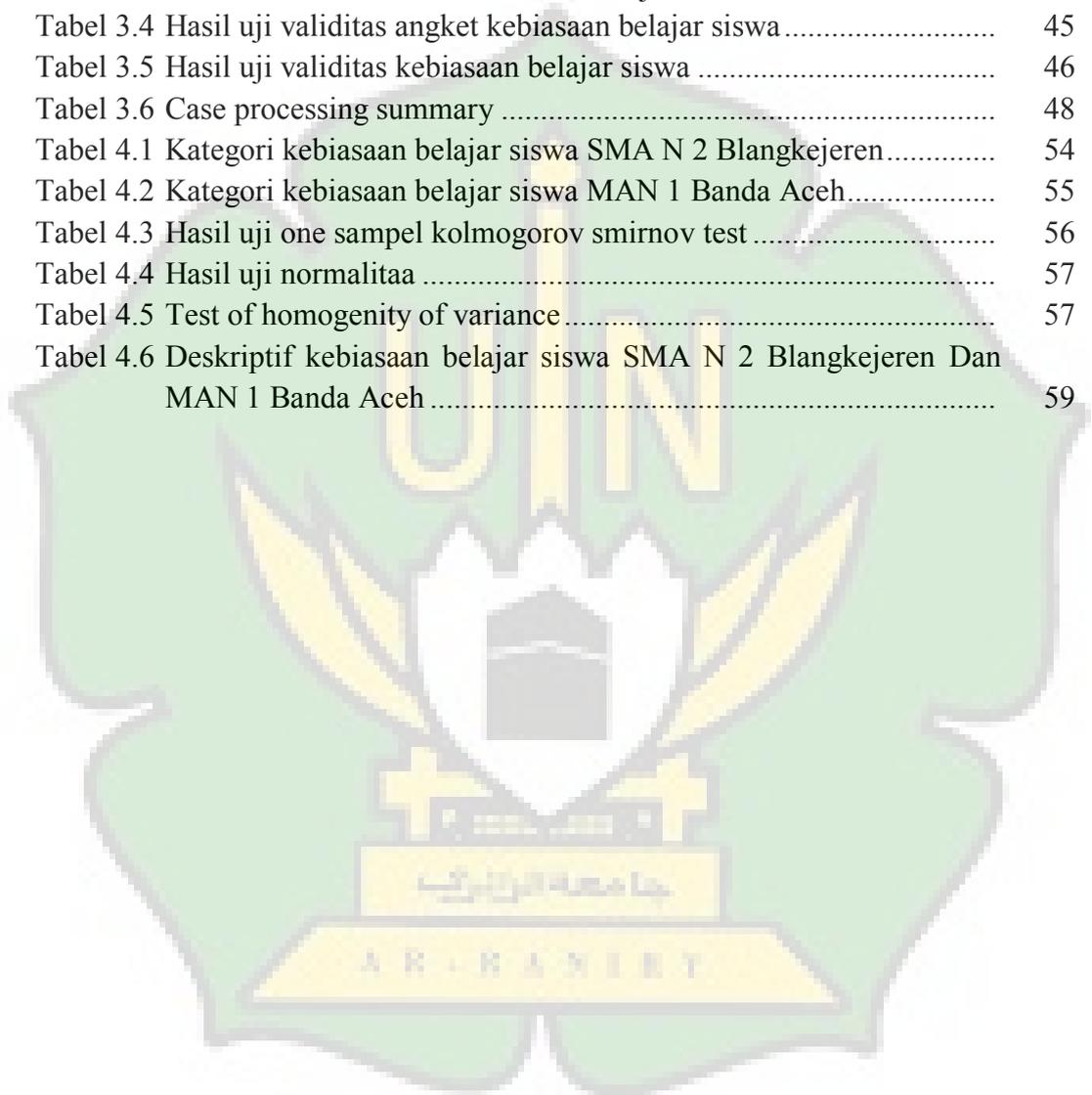
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Msalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi operasional/ Penjelasan Istilah	7
BAB II : LANDASAN TEORETIS	
A. Pengertian Kebiasaan Belajar	10
1. Pengertian belajar.....	10
2. Pengertian kebiasaan.....	11
3. Kebiasaan belajar	13
4. Dimensi kebiasaan belajar.....	14
5. Aspek kebiasaan belajar	15
6. Pembentukan kebiasaan belajar yang baik.....	20
7. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan belajar	27
8. Manfaat kebiasaan belajar.....	29
B. Gambaran Umum Sekolah.....	31
1. SMA N 2 Blangkejeren.....	31
2. MAN 1 Banda Aceh.....	35
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
C. Instrumen Pengumpulan Data	39
D. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	42
E. Teknik Analisis Data	48

BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Hasil Penelitian.....	53
1.	Deskriptif kebiasaan belajar SMA N 2 Blangkejeren .	53
2.	Deskriptif kebiasaan MAN 1 Banda Aceh	55
B.	Teknik Analisis Data	56
C.	Pembahasan	58
1.	Hasil Pembahasan deskriptif kebiasaan belajar SMA N 2 blangkejeren.....	60
2.	Hasil Pembahasan deskriptif kebiasaan belajar MAN 1 Banda Aceh	62
BAB V	: PENUTUP	
A.	Kesimpulan	64
B.	Saran	65
	DAFTAR PUSTAKA	67
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar pengajar SMA N 2 Blangkejeren	33
Tabel 3.1 Jumlah populasi	39
Tabel 3.2 Skor item angket kebiasaan belajar siswa	41
Tabel 3.3 Kisi-kisi dan Indikator kebiasaan belajar siswa	41
Tabel 3.4 Hasil uji validitas angket kebiasaan belajar siswa	45
Tabel 3.5 Hasil uji validitas kebiasaan belajar siswa	46
Tabel 3.6 Case processing summary	48
Tabel 4.1 Kategori kebiasaan belajar siswa SMA N 2 Blangkejeren.....	54
Tabel 4.2 Kategori kebiasaan belajar siswa MAN 1 Banda Aceh.....	55
Tabel 4.3 Hasil uji one sampel kolmogorov smirnov test	56
Tabel 4.4 Hasil uji normalitaa	57
Tabel 4.5 Test of homogeneity of variance	57
Tabel 4.6 Deskriptif kebiasaan belajar siswa SMA N 2 Blangkejeren Dan MAN 1 Banda Aceh	59



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen
- Lampiran 2 : Angket Siswa
- Lampiran 3 : Hasil dari analisis deskriptif
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Skripsi
- Lampiran 5 : Surat penelitian dari akademik FTK
- Lampiran 6 : Surat izin penelitian dari KEMENAG Banda Aceh
- Lampiran 7 : Surat balasan dari SMA N 2 Blangkejeren dan MAN 1 Banda Aceh
- Lampiran 8 : Foto Kegiatan



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor pendukung salah satunya yaitu pendidikan. Pendidikan berasal dari kata “didik”, lalu kata ini mendapat awalan me sehingga menjadi “mendidik”, artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.¹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1 menyatakan :

Pendidikan adalah Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan itu sendiri tidak pernah lepas dari kehidupan dan unsur manusia. Manusia membutuhkan pendidikan untuk melangsungkan pendidikannya. Umumnya pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan manusia yang berlangsung seumur hidup.

Pendidikan sebagai suatu proses dan sebagai suatu lembaga yang menawarkan program pembelajaran. Sebagai suatu proses, pendidikan merupakan

¹ Bisri Mustofa, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Parama Ilmu, 2015), h. 6

usaha memberikan bimbingan dan pembinaan terhadap potensi setiap individu anak yang sedang mengalami perkembangan untuk mencapai kedewasaan yang optimal. Dalam konteks ini pendidikan dapat berlangsung dalam berbagai situasi, baik dengan keteladanan, pembiasaan, bimbingan, pengarahan, pembelajaran, pelatihan, hukuman, pujian dan lain-lain.²

Seseorang akan mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan. Pendidikan ialah bidang yang memfokuskan kegiatannya pada proses belajar mengajar (transfer ilmu).³ Namun, dalam proses berjalannya pendidikan itu sendiri tidak lepas dari kegiatan Belajar. Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam intraksi dengan lingkungan yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁴ Menurut Slameto “Belajar ialah suatu proses usaha yang di lakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya”.⁵

Sekolah merupakan salah satu lembaga yang sangat penting bagi manusia untuk belajar khususnya siswa. Walaupun sekolah bukan merupakan satu-satunya tempat belajar, akan tetapi disekolah siswa dapat menuntut ilmu sebanyak-banyaknya dikarenakan waktu belajar yang di lakukan siswa disekolah lebih

² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, cet. V, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010, h. 2

³ Syafaruddin, Eka Susanti, dkk, *Sosiologi Pendidikan*, (Medan : Perdana Publishing, 2016), h. 50

⁴ Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan Klasik hingga kontemporer*, cet. 1, (Yogyakarta : IRCiSoD, 2017), h. 13

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, ed. 2, Jakarta : Rineka Cipta, 2008, h. 13

banyak dibandingkan dengan waktu belajar yang dilakukan siswa dirumah maupun dilingkungan sekitar(Masyarakat).

Dalam kurikulum pendidikan dasar terdapat guru Bimbingan dan Konseling salah satunya. Guru Bimbingan konseling merupakan salah guru yang ada disekolah tugasnya untuk memecahkan dan menyelesaikan masalah siswa mulai dari bidang pribadi, belajar, sosial dan karir, salah satunya dalam bidang belajar yaitu kebiasaan belajar siswa. Kebiasaan belajar siswa merupakan masalah besar bagi siswa tersebut. Masalah tersebut bisa jadi dari diri sendiri siswa dan busa juga dari guru, lingkungan sekolah, dan sebagainya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), disebutkan bahwa: kebiasaan adalah pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seorang individu yang dilakukannya secara berulang-ulang untuk hal yang sama.

Menurut Gie Kebiasaan belajar didefenisikan sebagai segenap perilaku yang ditunjukkan secara tetap dari waktu ke waktu dalam rangka pelaksanaan belajar. Kebiasaan belajar bukanlah bakat alamiah atau bawaan (hereditas) akan tetapi merupakan perilaku yang dipelajari secara sengaja ataupun tanpa sadar dari waktu-waktu yang lalu. Karena selalu diulang-ulang maka perilaku tersebut terbiasakan dan pada akhirnya terlaksana secara spontan.

Sedangkan menurut Slameto kebiasaan belajar juga akan mempengaruhi belajar itu sendiri , kebiasaan belajar yang dapat mempengaruhi keberhasilan studi adalah karena melaksanakan kegiatan belajar yang baik, sedangkan yang membuat individu gagal adalah karena melaksanakan kegiatan belajar yang buruk.

Dari pengertian-pengertian kebiasaan belajar di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa kebiasaan belajar adalah cara-cara yang ditempuh oleh seseorang individu dalam belajar untuk mencapai tertentu yang dilaksanakan secara berulang-ulang sehingga menjadi suatu kebiasaan .

Siswa yang belajar disekolah terdiri dari beraneka ragam karakter dan kepribadian. Oleh karena itu, maka kebiasaan belajar yang dilakukan oleh siswa juga berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Disinilah guru berperan sangat penting dalam mengetahui bagaimana kebiasaan belajar yang diminati oleh siswa agar mereka dapat lebih mudah menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Pada dasarnya dalam proses pembelajaran sering timbul kesulitan belajar dikarenakan kebiasaan belajar siswa yang kurang baik. Agar seseorang dapat belajar dengan baik dia harus mengetahui metode, teknik, kemahiran, atau cara-cara belajar yang efisien.⁶ Kemudian pengetahuan itu dipraktikkan setiap hari sampai menjadi suatu kebiasaan belajar. Metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Belajar bertujuan mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan.

Kebiasaan belajar bukan merupakan bakat alamiah yang dibawa siswa sejak lahir tetapi perilaku yang dipelajari secara sengaja maupun tidak sadar selama beberapa waktu yang lalu. Kebiasaan adalah perilaku seseorang yang di lakukannya secara tetap atau sama dari waktu ke waktu tanpa pemakaian banyak pikiran. Suatu kebiasaan belajar jika di lakukan secara efisien dan sistematis akan

⁶ The Liang Gie, *Dunia Karang emngarang*, (Bandung : Rineka Cipta, 1988), h. 7

membantu kemudahan belajar yang akhirnya dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar, “Kebiasaan belajar juga akan mempengaruhi belajar itu sendiri”.⁷

Kebiasaan dan lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang cukup penting bagi siswa untuk meraih prestasi belajarnya, lingkungan sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran harus diciptakan suasana kondusif, hubungan dan komunikasi perorang disekolah berjalan baik, dan kedisiplinan sekolah yang dilaksanakan oleh semua warga sekolah sehingga akan mendorong siswa mencapai prestasi belajar yang optimal.

Ada beberapa fenomena yang menarik bagi penulis untuk di teliti. Berdasarkan hasil ovservasi penelitian di SMA N 2 Blangkejeren dan MAN 1 Banda Aceh, tepatnya pada kelas X. Walaupun siswa SMA N 2 Blangkejeren dan MAN 1 Banda Aceh ini mendapatkan pelajaran yang sama dikelas, siswa SMA N 2 Blagkejeren dan MAN 1 Banda Aceh memiliki perbedaan dalam proses pembelajaran. Dari pengamatan peneliti sebagian siswa SMA N 2 Blangkejeren kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dibandingkan dengan siswa MAN 1 Banda Aceh yang sangat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa SMA N 2 Blangkejeren selalu ingin bergerak dan tidak bisa diam saat pembejaran berlangsung dan siswa MAN 1 Banda Aceh akan mengerti ketika ketika dijelaskan oleh guru saat pembejalaran berlangsung. Dimana kemungkinan besar siswa SMA N 2 Blangkejeren dan MAN 1 Banda Aceh ini memiliki kebiasaan belajar yang berbeda.

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*,... h. 91

Dari permasalahan di atas oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Kebiasaan Belajar Siswa SMA N 2 Blangkejeren dan MAN 1 Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kebiasaan belajar siswa di SMA N 2 Blangkejeren?
2. Bagaimana Kebiasaan belajar siswa di MAN 1 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana kebiasaan belajar siswa di SMA N 2 Blangkejeren
2. Mengetahui bagaimana kebiasaan belajar siswa di MAN 1 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa yaitu untuk menambah pengetahuan tentang kebiasaan belajar secara efektif.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi guru dalam mengembangkan upaya belajar dan pembentukan kebiasaan belajar yang baik.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berhubungan dengan faktor-faktor yang memenuhi hasil belajar.

E. Defenisi Operasional Variabel

1. Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar disebut juga dengan tingkah laku yang terbentuk karena dilakukan berulang-ulang sepanjang hidup individu dan biasanya mengikuti cara atau pola tertentu, sehingga akan terbentuk suatu kebiasaan. Yang dimaksud dengan kebiasaan belajar di sini adalah cara-cara belajar yang paling sering dilakukan oleh siswa dan cara atau kebiasaan belajar dapat terbentuk dari aktifitas belajar, baik secara sengaja maupun tidak sengaja.

Yang dimaksud kebiasaan belajar dalam penelitian ini adalah suatu cara bertindak yang telah dikuasai yang bersifat otomatis. Kebiasaan dimaksud sering kali bisa individu dan tidak bisa dari oleh individu, berlangsung dan begitu saja dengan lancar dapat memberikan hasil.

Adapun perilaku kebiasaan belajar yang dimaksud mengacu pada pendapat Crow and Crow bahwa kebiasaan belajar ditandai dengan perilaku :

- a. Memiliki tujuan belajar yang pasti
- b. Mengusahakan tempat belajar yang memadai
- c. Menjaga kondisi fisik agar tidak mengganggu konsentrasi dan keaktifan mental
- d. Merencanakan dan mengikuti jadwal untuk belajar

- e. Mengatur kegiatan belajar dengan waktu istirahat yang teratur
- f. Menggunakan metode pengulangan di dalam hati (silent recitation)
- g. Melakukan metode keseluruhan (whole method)
- h. Mengusahakan agar dapat membaca cepat dan cermat
- i. Membuat catatan atau rangkuman yang tersusun rapi
- j. Melakukan penilaian terhadap kesulitan materi yang dipelajari
- k. Memusatkan perhatian pada waktu belajar
- l. Membuat rangkuman dan kesimpulan
- m. Menganalisis kebiasaan belajar yang dilakukan dan mencoba untuk memperbaiki kelemahannya.

2. Siswa

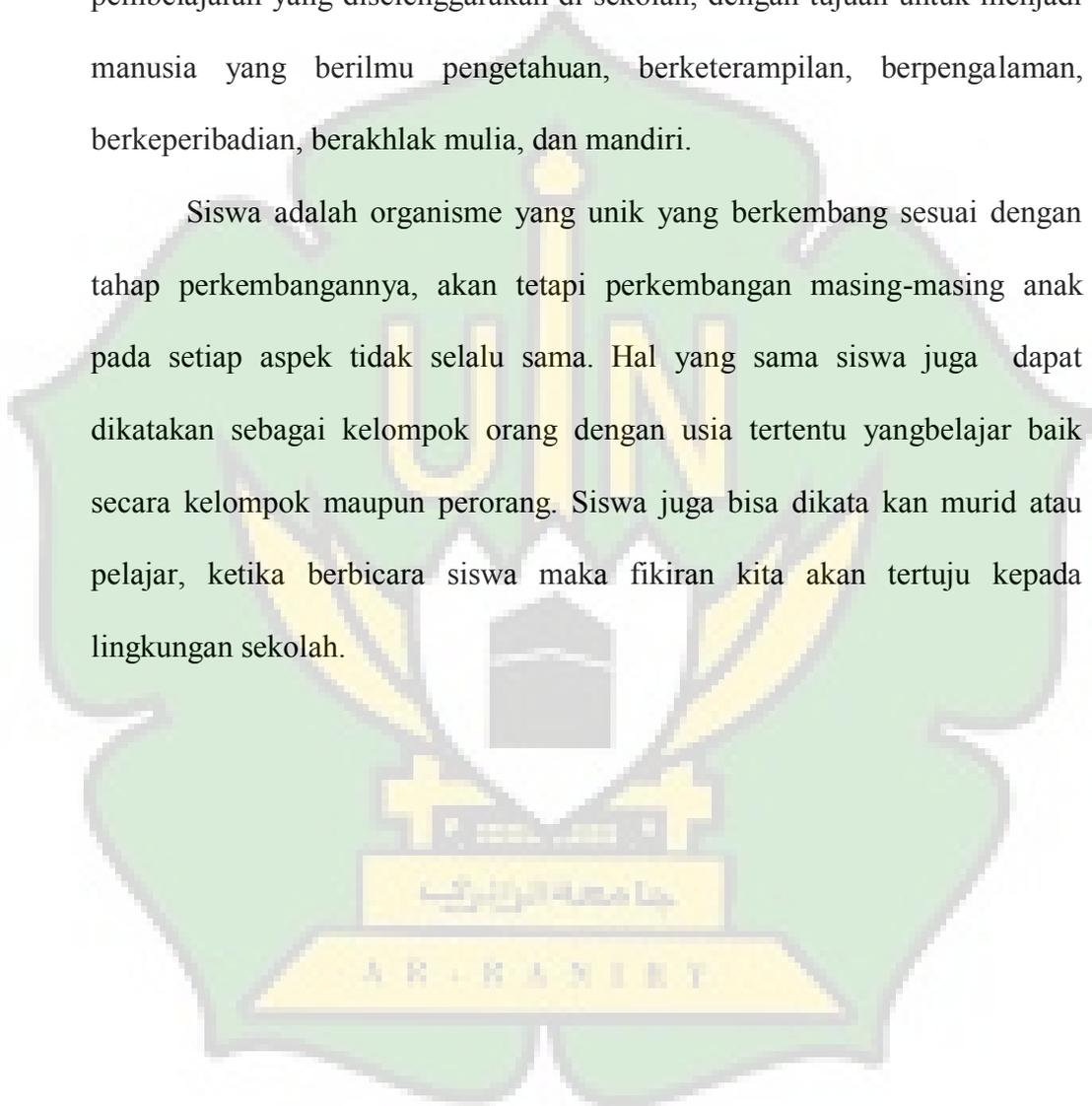
Pengertian siswa atau peserta didik menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Dengan demikian peserta didik/siswa adalah orang yang mempunyai pilihan menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.⁸

Siswa juga merupakan pelajar yang duduk dimeja belajar setrata sekolah dasar (SD) maupun menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA). Siswa-siswa tersebut belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuann dan untuk mencapai pemahaman ilmu yang telah di dapat

⁸ Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen & Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sidiknas*, (Bandung: Permana, 2006), h. 65

dalam dunia pendidikan. Siswa atau peserta didik adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan disekolah oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah, dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berketerampilan, berpengalaman, berkeperibadian, berakhlak mulia, dan mandiri.

Siswa adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya, akan tetapi perkembangan masing-masing anak pada setiap aspek tidak selalu sama. Hal yang sama siswa juga dapat dikatakan sebagai kelompok orang dengan usia tertentu yang belajar baik secara kelompok maupun perorang. Siswa juga bisa dikatakan murid atau pelajar, ketika berbicara siswa maka pikiran kita akan tertuju kepada lingkungan sekolah.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kbiiasaan Belajar Siswa

1. Pengertian Belajar

Sardiman mengemukakan dalam bukunya interaksi dan motivasi belajar mengajar mengartikan belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam artian sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagai kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.⁹

Menurut Ngalim Purwanto belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, di mana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang baik, tetapi ada kemungkinan kepada tingkah laku yang lebih buruk.¹⁰ Sedangkan menurut Slameto dalam bukunya Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹¹

Sehingga dapat disimpulkan belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang atau sekelompok individu, yang di dalam proses pembelajaran tersebut terjadi proses pertukaran ilmu pengetahuan, yang

⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, cet.20, Jakarta : Rajawali Pers, 2011 .h.20-21

¹⁰ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), h. 85

¹¹ 3 Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, cet. v, Jakarta : Rineka Cipta, 2010. h. 2

dalam proses pembelajaran itu menghasilkan perubahan baik perubahan tingkah laku maupun tingkat kognitif sebagai wujud perkembangannya untuk terbentuknya kepribadian yang utuh. Perubahan yang terjadi pada seseorang relatif tetap yang diperoleh dari hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan seseorang terjadi secara bertahap, tidak langsung dapat dilihat setelah proses belajar namun dapat dilihat pada kesempatan yang akan datang pula.

2. Pengertian kebiasaan

Menurut Aunurrahman dalam bukunya *Belajar dan Pembelajaran*, “kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya”.¹² Dalam konteks Islam, kebiasaan didefinisikan sebagai pengulangan sesuatu secara terus-menerus atau dalam sebagian besar waktu dengan cara yang sama dan tanpa hubungan akal, atau dia adalah sesuatu yang tertanam di dalam jiwa dari hal-hal yang berulang kali terjadi di terima sebagai tabiat.¹³ Menurut Slameto belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan, cara-cara yang dipakai itu akan menjadi kebiasaan.¹⁴

Pendapat lain dari Burghardt yang dikutip oleh Muhibbin Syah dalam bukunya *Psikologi Belajar* menyatakan bahwa: “kebiasaan belajar itu timbul

¹² Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung ; Alfabeta 2013) h. 185

¹³ Sukring, *Pendidik dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik (Analisis Perspektif Pendidikan Islam)* Tadriss: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, ISSN: 2301-7562, Juni 2016. h. 77

¹⁴ 5 Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya...* h. 82

karena proses penyusutan kecenderungan respons dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang. Proses belajar yang dilakukan seseorang, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlukan. Proses penyusutan atau pengurangan ini, muncul suatu pola bertingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis”.¹⁵

Berdasarkan pengertian diatas Kebiasaan adalah serangkaian perbuatan seseorang secara berulang-ulang untuk hal yang sama dan berlangsung tanpa proses berfikir lagi. Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat dipahami bahwa kebiasaan belajar merupakan serangkaian tingkah laku yang dilakukan secara konsisten/berulang oleh siswa dalam kegiatan belajarnya. Dengan kata lain kebiasaan belajar merupakan perilaku siswa yang ditunjukkan secara berulang tanpa proses berfikir lagi dalam kegiatan belajar yang dilakukannya. Istilah belajar menunjukkan pada kegiatan dan peranan peserta didik yang menerima pelajaran atau belajar yang artinya suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan mengenai suatu pekerjaan yang dapat dicapai melalui proses berpikir atau dengan cara melakukan praktek.

Kebiasaan adalah perilaku yang sudah berulang-ulang dilakukan, sehingga menjadi otomatis, artinya berlangsung tanpa dipikirkan lagi, tanpa dikomando oleh otak. Untuk dapat melatih kebiasaan dibutuhkan waktu yang cukup panjang dan juga harus didukung pengulangan yang berkelanjutan.¹⁶

¹⁵ Muhibbin Syah, *Pembelajaran di Sekolah Dasar...* h. 121.

¹⁶ Roida Eva Flora Siagian, “Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika”, *Jurnal Formatif 2* (2), h. 127

3. Kebiasaan Belajar

Menurut Slameto, belajar berujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan, cara-cara yang dipakai itu akan menjadi kebiasaan.¹⁷ menurut anurrahman, kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya.¹⁸ Pendapat lain dari burghardt yang dikutip oleh Muhibbin Syah dalam bukunya Psikologi Belajar menyatakan bahwa: “ kebiasaan belajar itu timbul karena proses penyusutan kecenderungan respons dengan menggunakan stimulus yang berulang-ulang. Proses belajar yang dilakukan seseorang, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlukan. Proses penyusutan atau pengurangan ini, muncul suatu pola bertingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis”.¹⁹

Terdapat ayat di dalam al-Quran yang menjelaskan tentang kebiasaan belajar, yaitu:

Qs. Al-Baqarah (2) ayat 31

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: “*dan dia ajarkan kepada adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian dia perlihatkan kepada para malaikat seraya berfirman: ”sebutkan kepada-ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar”.*” (Qs. Al-Baqarah (2):31)

¹⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*,...h. 82

¹⁸ Anurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*,...h. 185

¹⁹ Muhibbin Syah, *Pembelajaran di Sekolah Dasar*,...h. 121

Menurut Muhibbin Syah, kebiasaan belajar adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan-kebiasaan yang telah ada. Tujuannya agar siswa memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan perbuatan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu.²⁰

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar adalah cara belajar yang paling sering dilakukan oleh siswa yang berbentuk dari aktifitas belajar siswa baik secara sengaja maupun tidak sengaja. Apabila siswa memiliki kebiasaan belajar yang kurang tepat, maka hasil belajar yang akan diperolehnya tidak akan maksimal. Kebiasaan seseorang dalam belajar berbentuk dari kebiasaan belajar siswa secara mandiri di rumah dan kebiasaan belajar di sekolahnya.

4. Dimensi kebiasaan belajar

Dimensi kebiasaan belajar menjadi 2 bagian:

a. Delay Avoidan (DA)

Delay Avoidan merupakan kebiasaan belajar seseorang yang dilakukan dimana menunjukkan pada ketepatan waktu penyelesaian tugas-tugas akademis, menghindarkan diri dari hal-hal yang memungkinkan tertundanya penyelesaian tugas, dan menghilangkan rangsangan yang akan mengganggu konsentrasi belajar, pada bagian ini bisa juga disebut dengan kesiapan dalam belajar.

²⁰ Muhibbin Syah, *Pembelajaran di Sekolah Dasar*,...h. 128

b. Work Methods (WM)

Work Method merupakan kebiasaan perilaku seseorang yang menunjukkan kepada pengguna cara (prosedur) belajar yang efektif dan efisien dalam mengerjakan tugas akademik dan keterampilan belajar, pada bagian ini bisa juga disebut dengan metode kerja dalam belajar.²¹

5. Aspek Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar yang baik harus dilaksanakan oleh siswa. Kebiasaan belajar yang baik akan lebih bermakna dan hasil belajar yang baik dapat diperoleh sesuai dengan harapan. Menurut Nana Sudjana ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses belajar, yaitu:

a. Cara mengikuti pelajaran

Cara mengikuti pelajaran disekolah merupakan bagian penting dari proses belajar sebab dalam proses belajar tersebut, seseorang diberi arahan tentang apa dan bagaimana bahan pelajaran harus dikuasai, sehingga cara tersebut merupakan bentuk kebiasaan belajar pada diri seseorang. Dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah, kewajiban sebagai seorang siswa yaitu mendengar dengan baik apa yang disampaikan oleh guru. Selanjutnya, bagaimana kemampuan siswa bertanya tentang materi pelajaran. Oleh karena itu, cara-cara yang dilakukan ketika mengikuti pelajaran sangat berpengaruh terhadap pembentukan kebiasaan belajar yang baik.

²¹ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), h. 128

b. Cara belajar mandiri di rumah

Belajar mandiri dirumah merupakan tugas paling pokok dari setiap siswa. Adapun syarat utama di rumah adalah adanya keteraturan belajar misalnya memiliki jadwal belajar tersendiri sekalipun terbatas waktunya. Bukan seberapa lama belajar yang dilakukan tetapi kebiasaan belajar teratur dalam melakukan belajar setiap harinya. Dalam aspek kebiasaan belajar yang di rumah, metode belajar yang digunakan siswa juga mempengaruhi dalam proses peningkatan pengetahuannya. Seseorang siswa itu mempunyai cara yang berbeda dalam melakukan kegiatan belajar di rumahnya. Metode belajar seperti belajar pada keseluruhan materi atau pada bagian-bagian tertentu saja.²²

Demikian pula dengan cara yang seperti apakah siswa itu belajar, misalnya dengan menghafal materi, atau membaca dengan nada suara yang tinggi, mencatat atau menandai bagian-bagian yang penting, dan mengerjakan soal-soal latihan sebagai upaya untuk menambah kemampuan.

c. Cara belajar kelompok

Cara belajar sendiri di rumah biasanya sering menimbulkan kejenuhan atau kebosanan dalam diri seseorang. Oleh karena itu, untuk meminimalisir kebosanan perlu adanya variasi belajar yaitu dengan cara belajar bersama dengan teman yang paling dekat. Cara belajar dengan teman atau berkelompok efektif dilakukan oleh seorang siswa karena dapat memecahkan permasalahan pada soal dengan berdiskusi bersama-

²² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 165-173

sama artinya setiap siswa turut memberikan sumbangan pikiran dalam memecahkan persoalan tersebut sehingga memperoleh hasil yang baik.

d. Mempelajari buku teks

Dalam kegiatan tidak lepas dari adanya sumber belajar yang digunakan seseorang untuk belajar. Buku merupakan sumber ilmu pengetahuan, oleh karena itu membaca buku adalah keharusan bagi siswa. Kebiasaan membaca buku harus dibudayakan dalam kehidupan, karena dengan membaca buku maka akan kaya dalam memahami bahanpelajaran yang diberikan oleh guru.²³

e. Menghadapi ujian.

Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik, pada saat ulangan atau ujian berlangsung siswa tersebut dapat menyelesaikannya dengan tenang. Sebaliknya, siswa yang tidak belajar secara teratur, maka pada saat ulangan siswa tersebut belajar akan terlihat ragu-ragu dalam menjawab soal. Siswa yang hanya belajar pada saat akan ulangan, tidak akan memiliki kepercayaan yang tinggi dalam mengerjakan soal. Hal tersebut dikarenakan kemampuan otak yang diberikan materi dalam waktu yang mendesak tidak akan bertahan lama.

Kebiasaan belajar yang baik seharusnya dilaksanakan oleh seluruh siswa. Di dalam kebiasaan belajar yang dilakukan oleh siswa, terdapat beberapa aktivitas belajar di dalamnya. Menurut Paul B Diedrich yang

²³ Djaali, *Psikologi Pendidikan*,... h. 128.

dikutip oleh Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana ada beberapa aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa, antara lain:²⁴

- a. Kegiatan Visual (Visual Activities) yaitu membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- b. Kegiatan Lisan (Oral Activities) yaitu mengemukakan sesuatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, berwawancara, diskusi dan interupsi.
- c. Kegiatan Mendengarkan (Listening Activities) yaitu mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok atau mendengarkan radio.
- d. Kegiatan Menulis (Writing Activities) yaitu menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan copy, membuat outline atau rangkuman dan mengerjakan tes serta mengisi angket.
- e. Kegiatan Menggambar (Drawing Activities) yaitu menggambar, membuat grafik, diagram, peta dan pola.
- f. Kegiatan Motorik (Motor Activities) yaitu melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan serta menari dan berkebun.

²⁴ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Rafika Aditama, 2010), h. 24

- g. Kegiatan Mental (Mental Activities) yaitu merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisa faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan dan membuat keputusan.
- h. Kegiatan Emosional (Emotional Activities) yaitu minat, membedakan, berani, tenang, merasa bosan dan gugup.

Kebiasaan belajar seseorang dapat dilihat dari bagaimana orang tersebut mengerjakan tugas. Cara yang dilakukan seseorang dalam mengerjakan tugas dapat berupa mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku atau soal-soal yang diberikan guru. Agar siswa berhasil dalam belajarnya, sebaiknya dapat mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik akan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kepadanya dengan mengerjakannya sendiri. Akan tetapi siswa yang tidak memiliki kebiasaan belajar yang baik akan cenderung tidak bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan kepadanya. Siswa tersebut biasanya tidak mengerjakan tugasnya secara mandiri, melainkan mencontek jawabannya dari teman. Dan menunda waktu dalam menyelesaikan tugas merupakan hal yang tidak baik dalam proses pembentukan kebiasaan belajar.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, dalam kegiatan sehari-hari ditemukan adanya kebiasaan belajar yang kurang baik. Kebiasaan tersebut antara lain berupa:

- a. Belajar pada akhir semester,
- b. Belajar tidak teratur
- c. Menyia-nyikan kesempatan belajar

- d. Bersekolah hanya untuk bergengsi
- e. Datang terlambat bergaya emimpin
- f. Bergaya jantan seperti merokok
- g. Sok menggurui teman

Bergaya meminta “belas kasihan” tanpa belajar.²⁵ Sejalan dengan pendapat tersebut, Aunnurrahman mengungkapkan ada beberapa bentuk prilaku yang menunjukkan kebiasaan tidak baik dalam belajar yaitu :

- a. Belajar tidak teratur
- b. Daya tahan belajar rendah (belajar secara tergesa-gesa),
- c. Belajar ketika menjelang ulangan atau ujian
- d. Tidak memiliki catatan pelajaran yang lengkap
- e. Tidak terbiasa membuat ringkasan
- f. tidak memiliki motivasi untuk memperkaya materi pelajaran
- g. Senang menjiplak pekerjaan teman dan kurang percaya diri di dalam menyelesaikan tugas
- h. Sering datang terlambat dan
- i. Melakukan kebiasaan-kebiasan buruk.

6. Pembentukan Kebiasaan Belajar yang Baik

Menurut Crow and Crow yang dikutip oleh Ngalm Purwanto dalam hukunya Psikologi Pendidikan mengemukakan cara-cara belajar yang baik, yaitu :

²⁵ Dimiyanti dan Mudjiono, *belajar dan pembelajaran*,...h. 246

a. Adanya tugas-tugas yang jelas dan tegas

Kebiasaan belajar perlu dikembangkan pada siswa untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Pembentukan belajar yang efektif perlu adanya tugas-tugas yang jelas dari guru. Tugas yang jelas membuat perhatian siswa dapat diarahkan pada hal-hal khusus yang perlu dipelajari dengan baik dan bagaimana cara mempelajarinya. Semakin jelas tugas yang diberikan oleh guru, semakin besar pula perhatian dan minat siswa untuk mengerjakan.

b. Belajar membaca yang baik

Belajar membaca yang baik sangat diperlukan untuk memperoleh pengetahuan dan mengerti benar-benar apa yang dibacanya, sehingga dapat mengerjakan tugas dengan baik. Materi pelajaran yang terdapat dalam buku, bukan hanya untuk dimengerti kata demi kata atau kalimat demi kalimat, melainkan harus diusahakan untuk mengetahui apa isi buku tersebut.

c. Gunakan metode keseluruhan dan metode bagian

Metode yang baik harus diterapkan pada siswa. Metode pembelajaran itu sendiri terbagi menjadi dua macam, yaitu metode keseluruhan dan metode bagian. Metode belajar digunakan sesuai dengan tingkat keluasaan dan kesulitan materi pembelajaran yang dipelajari. Misalnya, dalam mempelajari bab demi bab diperlukan metode keseluruhan karena apa yang dipelajari dalam satu bab itu diperoleh pengertian yang utuh.

d. Pelajari dan kuasai bagian-bagian yang sukar dari bahan yang dipelajari

Dengan adanya metode belajar, siswa dapat mempelajari menguasai bagian-bagian yang sukar dari bahan yang dipelajari. Dalam hal ini, guru perlu memberikan pengarahan agar siswa mengetahui bagian-bagian mana yang penting dan mendapat perhatian khusus di dalam belajar.

e. Buat catatan-catatan pada waktu belajar

Belajar yang efektif salah satunya dengan cara membuat catatan tentang materi yang pelajari. Catatan yang sudah tersusun itu akan dapat membentuk siswa dalam mempelajari materi pelajaran dalam waktu yang lebih lama.²⁶

f. Kerjakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan

Setelah membuat catatan atau rangkuman, aangkah baiknya untuk membuat pertanyaan-pertanyaan sendiri akan kemudian menjawabnya berdasarkan apa yang telah dipelajari. Pengetahuan yang diterima dengan menjawab pertanyaan sebagai latihan, akan dapat diingat lebih lama dari pada pengetahuan yang diperoleh melalui membaca atau menghafal.

g. Hubungkan materi-materi baru dengan materi yang lama

Membentuk kebiasaan belajar yaitu dengan mengubungkan materi pelajaran yang baru dengan materi yang lama atau yang sudah dipelajari. Belajar merupakan suatu proses untuk membentuk konsep-konsep baru atau pengetahuan baru berdasarkan pengalaman-pengalaman dan pengetahuan sebelumnya. Seorang siswa harus mengulangi kembali materi pelajaran

²⁶ Ngelim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*,...h. 16-120

lampau yang ada hubungannya dengan materi pelajaran yang akan dipelajari. Jadi, dalam materi pelajaran yang baru diperlukan pengetahuan dari bahan-bahan yang lama yang sudah dipelajari.

h. Gunakan berbagai sumber belajar

Belajar tidak hanya berpedoman pada satu sumber saja. Siswa hendaknya diarahkan untuk mencari sumber yang lain, hal ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan mereka. Semakin banyak membaca buku, maka semakin banyak pula pengetahuan yang akan diperoleh.

i. Pelajari baik-baik tabel, peta, grafik dan gambar

Kegiatan belajar tidak hanya menghafal dan membaca saja, namun juga mempelajari tabel, peta, grafik, dan gambar dapat memperoleh pengertian yang lebih singkat dan jelas tentang apa yang ada di dalam buku tersebut.

j. Membuat rangkuman

Guru harus memberikan arahan pada siswa untuk membuat rangkuman bertujuan untuk memudahkan dalam mengadakan review atau mengulang kembali pelajaran yang sudah pernah diterima. Rangkuman dan review memberikan kesempatan untuk merefleksikan, mengingat kembali, dan mengevaluasi isi pengetahuan yang sudah dikuasai.

Kebiasaan belajar perlu dikembangkan pada siswa untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Pembentukan belajar yang efektif perlu adanya tugas-tugas yang jelas dari guru. Tugas yang jelas membuat perhatian siswa dapat diarahkan pada hal-hal khusus yang perlu dipelajari dengan baik dan bagaimana

cara mempelajarinya. Semakin jelas tugas yang diberikan oleh guru, semakin besar pula perhatian dan minat siswa untuk mengerjakan. Kemampuan mengerjakan tugas berhubungan dengan kepandaian membaca siswa.

Kepandaian membaca sangat diperlukan untuk memperoleh pengetahuan dan mengerti benar apa yang dibacanya, sehingga dapat mengerjakan tugas dengan baik. Materi pelajaran yang terdapat dalam buku bukan hanya untuk dimengerti kata demi kata atau kalimat demi kalimat, melainkan harus diusahakan untuk mengetahui apa isi buku tersebut. Membaca cepat dan efektif diperlukan latihan yang terus menerus.

Metode belajar yang baik harus diterapkan pada siswa. Metode belajar itu sendiri terbagi menjadi dua macam, yaitu metode keseluruhan dan metode bagian. Metode belajar digunakan sesuai dengan tingkat keluasaan dan kesulitan materi pelajaran yang dipelajari. Misalnya, dalam mempelajari buku yang tebal, digunakan metode bagian. Namun dalam mempelajari bab demi bab diperlukan metode keseluruhan karena apa yang dipelajari dalam satu bab itu diperoleh pengertian yang utuh. Dengan adanya metode belajar, siswa dapat mempelajari dan menguasai bagian-bagian yang sukar dari bahan yang dipelajari. Dalam hal ini, guru perlu memberikan pengarahan agar siswa mengetahui bagian-bagian mana yang penting dan mendapat perhatian khusus di dalam belajar. Belajar yang efektif salah satunya dengan cara membuat catatan tentang materi yang dipelajari.

Catatan yang sudah tersusun itu akan membantu siswa dalam mempelajari materi pelajaran dalam waktu yang lebih lama. Setelah membuat catatan atau rangkuman, langkah baiknya untuk membuat pertanyaan-pertanyaan sendiri dan

kemudian menjawabnya berdasarkan apa yang telah dipelajari. Pengetahuan yang diterima dengan menjawab pertanyaan sebagai latihan akan dapat diingat lebih lama daripada pengetahuan yang hanya diperoleh melalui membaca atau menghafal.

Selain itu, cara untuk membentuk kebiasaan belajar yaitu dengan menghubungkan materi materi pelajaran yang baru dengan yang lama atau yang sudah dipelajari. Belajar merupakan suatu proses untuk membentuk konsep-konsep baru atau pengetahuan baru berdasarkan pengalaman-pengalaman dan pengetahuan sebelumnya. Seorang siswa harus mengulangi kembali materi pelajaran lampau yang ada hubungannya dengan materi pelajaran yang akan dipelajari. Jadi dalam menerima pelajaran yang baru diperlukan pengetahuan dari bahan-bahan yang lama yang sudah dipelajari.

Belajar tidak hanya berpedoman pada satu sumber saja. Siswa hendaknya diarahkan untuk mencari sumber belajar yang lain. Hal ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan mereka.²⁷ Semakin banyak membaca buku, maka semakin banyak pula pengetahuan yang akan diperoleh. Guru harus memberikan arahan kepada siswa untuk membuat rangkuman yang bertujuan untuk membudahkan dalam mengadakan review atau mengulang kembali pelajaran yang sudah pernah diterima. Rangkuman dan review memberikan kesempatan untuk merefleksikan, mengingat kembali dan mengevaluasi isi pengetahuan yang sudah dikuasai.²⁸

²⁷ Roida Eva Flora Siagian, "Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika", *Jurnal Formatif* 2 (2), h. 126-127

²⁸ Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*,.. h. 116- 120.

Menurut Crow dan Crow yang dikutip oleh Ngalim Purwanto dalam bukunya Psikologi Pendidikan juga mengemukakan saran-saran untuk mencapai hasil belajar yang lebih efisien antara lain:

- a. Miliki dahulutujuan belajar yang pasti,
- b. Usahakan tempat belajar yang memadai sehingga kegiatan belajar berjalan efektif,
- c. Kondisi fisik yang sehat, jangan sampai mengganggu konsentrasi dan keaktifan mental,
- d. Membuat rencana dan mengikuti jadwal waktu untuk belajar,
- e. Selangilah belajar itu dengan waktu-waktu istirahat yang teratur,
- f. Carilah kalimat-kalimat topik atau inti pengertian dari tiap paragraf,
- g. Selama belajar gunakan metode pengulangan dalam hati dan lakukan metode keseluruhan,
- h. Usahakan agar dapat membaca cepat tetapi cermat,
- i. Membuat catatan-catatan atau rangkuman,
- j. Adakan penilaian terhadap kesulitan materi yang dipelajari,
- k. Susunlah atau membuat pertanyaan-pertanyaan yang tepat dan usahakan untuk mencoba menemukan jawabannya,
- l. Pusatkan perhatian dengan sungguh-sungguh pada waktu belajar,
- m. Biasakan membuat rangkuman dan kesimpulan,
- n. Buatlah kepastian untuk melengkapi tugas belajar itu,
- o. Pelajari baik-baik pernyataan yang dikemukakan oleh pengarang dan meneliti pendapat dari beberapa pengarang,

- p. Analisislah kebiasaan belajar yang dilakukan dan mencoba untuk memperbaiki kelemahan-kelemahannya.²⁹

7. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan belajar

Kebiasaan belajar dapat terwujud dan dilaksanakan siswa dalam kaitannya dengan aktivitas kehidupan yang nampak yaitu dalam bentuk tingkah laku, khususnya dalam proses pembelajaran di sekolah. Kebiasaan belajar ini tidak muncul dengan sendirinya melainkan dikondisikan dalam dibentuk melalui berbagai kegiatan baik melalui pengalaman, latihan dan belajar yang dilakukan secara terus menerus, berkesinambungan dalam suasana pembelajaran.

Pengalaman dan latihan itu sengaja dan disadari, atau merupakan proses belajar sampai dengan tercapainya kematangan dan kemantapan dalam mengambil keputusan dan rencana masa depan. Perubahan itu terjadi karena adanya proses pembelajaran. Dalam pembentukan kebiasaan dengan melalui pembelajaran ini, individu akan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor luar individu (ekstern) dan faktor dalam individu itu sendiri (intern).

Sularti mengemukakan faktor dari luar dan dari dalam individu yang mempengaruhi kebiasaan belajar. Faktor dari luar individu yang sering berpengaruh pada kebiasaan belajar adalah sebagai berikut:

a. Sikap guru

Guru yang kurang memahami dan mengerti tentang kondisi siswa, guru tidak adil, kurang perhatian, khususnya pada anak-anak yang kurang cerdas

²⁹ Ngilim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, ... h. 120-121.

atau pada siswa yang memiliki gangguan emosi atau lainnya, guru yang sering marah jika siswa tidak dapat mengerjakan tugas.

b. Keadaan ekonomi orang tua

Siswa tidak sekolah atau lupa dapat disebabkan siswa tidak memiliki uang transport untuk ke sekolah karena lokasi sekolah sangat jauh dari rumah, atau siswa tidak dapat mengerjakan tugas karena tidak memiliki buku lembar kegiatan siswa, dan kesulitan belajar di rumah karena tidak memiliki buku paket dan kelengkapan belajarnya.

c. Kasih sayang dan perhatian orang tua.

Siswa malas pada umumnya berasal dari keluarga broken home, orang tua bercerai, memiliki ibu atau bapak tiri, sehingga orang tua kurang dapat mencurahkan perhatian dan kasih sayang pada anaknya, anak merasa dилantarkan, disia-siakan, merasa bahwa dirinya tidak berarti.

d. Layanan bimbingan dan konseling

Guru pembimbing dianggap kurang dapat memberikan layanan yang maksimal kepada setiap siswa. Hal ini akibat dari keterbatasan tenaga yaitu suatu guru pembimbing harus menangani 875 siswa, seharusnya satu guru pembimbing menangani 150-225 siswa.

Faktor dari dalam individu yang sering berpengaruh adalah sebagai berikut:

a. Minat, motivasi dan cita-cita

Pada umumnya siswa yang memiliki kebiasaan malas belajar atau sering tidak masuk sekolah karena tidak memiliki cita-cita atau harapan

b. Pengendalian diri dan emosi.

Siswa malas atau membolos dapat disebabkan siswa tersebut tidak dapat menolak ajakan teman, perasaan takut, kecewa atau tidak suka pada guru, emosi yang tidak stabil seperti mudah tersinggung, mudah marah, dan mudah putus asa.

c. Kelemahan fisik.

Siswa yang memiliki kekurangan fisik kurang dapat berkembang dengan normal dimungkinkan memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang kurang baik, siswa ingin diperhatikan, kurang percaya diri dan sebaliknya sombong sekedar menutupi kekurangan.³⁰

d. Kelemahan mental seperti kecerdasan, integensi, bakat khusus.

8. Manfaat Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar ikut berperan dalam menentukan aktivitas belajar siswa. Kebiasaan belajar yang positif berkaitan erat dengan minat dan motivasi. Oleh karena itu apabila faktor lainnya sama, siswa yang kebiasaan belajarnya positif akan belajar lebih aktif dan dengan demikian akan memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan siswa yang kebiasaan belajarnya negatif. Donald A. Laird yang dikutip The Liang Gie menyatakan bahwa kegunaan kebiasaan ialah:

a. Penghemat waktu

Kebiasaan dapat banyak menghemat waktu dalam mengerjakan suatu atau memakai pikiran. Penghemat waktu berarti tersedianya waktu

³⁰Sulastrri, *Program Bimbingan dan Konseling untuk Mengembangkan Sikap dan Kebiasaan Belajar Siswa*, (Bandung: SPS PBK UPL, 2008), h. 33-35

yang longgar untuk studi. Tidak itu saja, waktu yang seketika terus dipakai untuk studi (karena tidak berpikir-pikir atau ragu-ragu lebih dahulu) sehingga menjadi momentum yang kuat untuk melaju dalam melakukan studi.

b. Meningkatkan efisiensi manusia

Kebiasaan melakukan sesuatu secara otomatis akan membebaskan pikiran sehingga dapat dipakai untuk tujuan lain pada saat yang sama.

c. Membuat seseorang menjadi lebih cermat

Sesuatu kegiatan yang telah begitu tertanam dalam pikiran seseorang dan demikian terbiasa dikerjakannya akan terlaksana secara lebih cermat dari pada aktifitas yang masih belum terbiasa.

d. Membantu seseorang menjadi ejej.

Dengan kebiasaan belajar yang baik kondisi belajar akan terjaga. Emosi, mental dan semangat belajar akan lebih terkendali karena situasi belajar yang tertera.³¹

Keteraturan belajar sangat menentukan pencapaian keberhasilan. Memang setiap siswa mempunyai kebiasaan belajar sendiri sendiri, ada yang bisa belajar pada malam hari dan ada yang biasa belajar pada pagi hari atau siang hari. Oleh karena itu, kebiasaan belajar dapat diharapkan akan memberi perubahan dalam diri siswa, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak memahami menjadi memahami, dari tidak terampil menjadi terampil.

³¹ The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efesien*,... h. 194

B. Gambaran Umum Sekolah

Penelitian ini dilaksanakan di dua sekolah yaitu sebagai berikut:

1. SMA N 2 Blangkejeren

SMA N 2 Blangkejeren yang beralamatkan Jl. Porang-kute bukit, desa Raklintang Kec. Blangpegayon, Kab. Gayo Lues. Sekolah ini merupakan salah satu negeri tingkat menengah atas berada di Gayo Lues. Sekolah ini memiliki 22 guru dan 50 siswa. Proses kegiatan belajar mengajar disekolah ini dimulai dari pukul 07:40 hingga pukul 14:00 WIB kecuali hari jumat yang selesai pada pukul 11:30 WB.

SMA N 2 Blangkejeren berakreditasi C dan memiliki 3 kelas, fasilitas disekolah ini dikatakan kurang lengkap.

a. Profil SMA N 2 Blangkejeren

Nama Sekolah : SMA N 2 Blangkejeren

Alamat Sekolah : jl. Porang-kute bukit

Desa/Kecamatan : Raklintang

Kabupaten/Kota : Gayo Lues

Provinsi : Aceh

Negara : Indonesia

Kode Pos : 24653

Nomor Telepon/fax : 0

Alamat Email : sman2bkj@gmail.com

Status Sekolah : Negeri

Posisi Geografis

- 1) Lintang : 3,98
- 2) Bujur : 97,3257

b. Visi dan Misi SMA N 2 Blangkejeren

Visi : Tercapainya Prestasi Siswa SMA Negeri 2 Blangkejeren Berkompetensi Amat Baik Melalui Proses Pembelajaran Progresif.

Misi :

- 1) Membangun kultur budaya sekolah berkarakter religius
- 2) Menerapkan regulasi sekolah sesuai dengan asas hukum, politik dan sosial etik.
- 3) Mengembangkan kebutuhan sarana prasarana sekolah berstandar nasional.
- 4) Memfasilitasi integritas personal di dalam sistem sekolah yang informative.
- 5) Meningkatkan kualitas personal yang religius, maju, mandiri dan sejahtera.
- 6) Meningkatkan proses operasional dan kurikulum sekolah secara efektif dan efisien.
- 7) Mensosialisasikan prestasi hasil pendidikan menjadi milik publik.³²

³²Data SMA N 2 Blangkejeren

c. Data Tenaga Pengajar

Tabel 2.1 data tenaga kerja

No	Nama	Mata pelajaran	Sertifikasi	
			Sudah	Belum
1.	RIZAL EFENDI, SH	Kepala sekolah	Sudah	
2.	KHAIRANI FITRI, S.Pd	Waka/ guru Kimia	Sudah	
3.	NURAINI, S.Pd	Bendahara/ BK	Sudah	
4.	MUHAMAD SALEH, S.Pd	Geografi	Sudah	
5.	WOYLA ISKANDAR, A.Md	Stap TU		Belum
6.	GENAP. SE	Operator		Belum
7.	ALSURYA FITRI, S.Pd.I	PAI	Sudah	
8.	NANIK PUTRIYANI, S.Pd	PKN	Sudah	
9.	NUR'AINI, S.Pd	B.Indonesia		Belum
10.	HENNI HARYANI, S.Pd	B.Inggris	Sudah	
11.	LENA FARSIAH, S.Pd.I	Matematika	Sudah	

12.	SUPRIYANTI, S.Pd	Fisika	Sudah	
13.	KHALIDIN, S.Pd	Biologi	Sudah	
14.	NURSAFIAH SINAMO, S.Pd	Ekonomi		Belum
15.	MUHAMAD REZA, S.Pd	Penjaskes	Sudah	
16.	RATNA, S.Pd	Seni Budaya		Belum

d. Tujuan sekolah

1. Umum
 - b. Mewujudkan komitmen SMA Negeri 2 Blangkejeren berprestasi maju dengan sistem dan kultur yang berdasarkan hukum, sosial etik dan religius.
 - c. Menciptakan sekolah bercitra disiplin bersikap anti PEKAT, berspirit belajar dan rasa bahagia.
 - d. Menumbuhkan produktivitas dan integritas personal didalam komitmen organisasi.
 - e. Memiliki sarana prasarana pendidikan yang baik, modern dan cukup.
 - f. Memiliki tenaga guru, staff TU dan penjaga yang kompeten dan berdaya saing tinggi.
2. Khusus
 - a. Tercapainya angka KKM semua Mata Pelajaran oleh setiap peserta didik, minimal 85.
 - b. Tercapainya tingkat kehadiran individual dalam pembelajaran efektif, maksimal 98%.
 - c. Tercapainya kondisi kesiapan fungsi-fungsi sekolah berstandar nasional pendidikan.
 - d. Tercapainya proses pembelajaran multidimensi, bermakna dan berbasis kompetensi.

- e. Tercapainya angka kenaikan kelas, kelulusan dan melanjutkan 100%.

3. MAN 1 Banda Aceh

MAN 1 Banda Aceh yang beralamat di Jl. Pocut Baren No. 116, Keuramat, Kota Banda Aceh. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah Negeri tingkat menengah atas, sekolah ini memiliki 89 guru, dan 1062 siswa. Proses kegiatan belajar mengajar disekolah ini dimulai pada pukul 08:40 hingga 17:59 WIB.

MAN 1 Banda Aceh berakreditasi A dan memiliki kelas 30 kelas dengan 6 jurusan (IPA, IPS, BHS, Keagamaan, Boarding School dan kelas Olimpiade), adapun fasilitas di sekolah ini sudah dikatakan cukup baik dan lengkap.

a. Profil MAN 1 Banda Aceh

Nama Madrasah	: MAN 1 Banda Aceh
Akreditasi	: A
Alamat	: Jl. Pocut Baren No. 116
Kode Pos	: 23123
Nomor Telepon	: 0651636804
Email	: mandelbandaaceh@gmail.com
Jenjang	: SMA
Status	: Negeri
Situs	: www.manmodelbna.sch.id
Litang	: 5.5622549774617
Bujur	: 95.3295931259155
Ketinggian	: 2
Waktu Belajar	: Sekolah Pagi s/d Sore

Kota : Banda Aceh

Provinsi : Aceh

Kecamatan : Kuta Alam

Kelurahan : Keuramat

b. Visi dan Misi MAN 1 Banda Aceh

Visi : “UNGGUL DALAM BERPRESTASI, MANDIRI BERLANDASKAN NILAI ISLAMI”.

Misi :

- 1) Mewujudkan madrasah sebagai basis pembentukan generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, berbudaya keunggulan, kreatif, inovatif dan bertanggung jawab.
- 3) Menyiapkan siswa memiliki prestasi akademik tinggi untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.
- 4) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- 5) Melaksanakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dan berwawasan lingkungan.
- 6) Menciptakan madrasah sebagai standar mutu bagi madrasah lainnya baik dari segi manajemen, profesionalisme tenaga kependidikan dan pengelolaan kegiatan Intra dan Ekstra Kurikuler.

- 7) Membentuk output madrasah yang berkualitas (ahli fikir, zikir, dan ikhtiar), jujur dan berakhlakul kharimah.³³



³³ Data MAN 1 Banda Aceh

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian komperatif, penelitian komperatif adalah salah satu teknik analisis statistik yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya perbedaan antara variabel yang sedang diteliti. Komperatif dapat juga dikatakan sebagai peneliti yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda atau orang tentang prosedur kerja, tentang ide.³⁴ Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yang implikasi akhirnya menggambarkan perbedaan kebiasaan belajar siswa SMA N 2 Blangkejeren dengan MAN 1 Banda Aceh.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁵

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan seluruh objek yang kemudian akan diteili. Dalam hal ini yang menjadi populasi adalah 15 Populasi siswa kelas X SMA N 2 Blangkejeren dan MAN 1 Banda Aceh berjumlah 15 orang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel populasi yang dimana yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah kelas X.

³⁴Sudijono , *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 54

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, R & D*, (Bandung :Alfabeta 2008), h. 80-81

Tabel 3.1 Jumlah populasi

No	Sekolah/kelas	Jumlah Populasi
1.	SMA N 2 Blangkejeren/ X	15
2.	MAN 1 Banda Aceh/ X	15
	Total	30

C. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulana data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kusioner atau angket. Kuioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab.³⁶

2. Instrumen penelitian

Menurut Arikunto dalam wiratna instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam menggunakan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasil lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis peneitian adalah angket, ceklis atau daftar centang.³⁷

³⁶ V, Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h. 74-75

³⁷ Wiratna, *Metodologi Penelitian...* h. 76

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Angket/kuesioner

Metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan pernyataan mengenai masalah atau bidang yang akan di teliti. Penelitian yang digunakan ini menggunakan angket mengenai kebiasaan belajar siswa. Butir pernyataan terbagi kedalam dua bentuk, yaitu pernyataan yang bersifat positif dan pernyataan yang bersifat negatif. Tujuan dari penggunaan angket ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kebiasaan belajar siswa SMA N 2 Blangkejeren dan MAN 1 Banda Aceh.

Suharsimi Arikunto menyebutkan langkah-langkah dalam menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan dan penulisan butir
- 2) Penyuntingan
- 3) Melakukan uji coba instrumen penelitian
- 4) Menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian
- 5) Mengadakan refisi terhadap item-item yang dipandang kurang baik³⁸

Pernyataan dalam angket kebiasaan belajar siswa terdapat 50 butir yang terdiri dari 11 indikator. Penentu skor pada pernyataan angket menggunakan pedoman skala likert. Teknik skala likert

³⁸ Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 134

memberikan suatu nilai skala untuk tiap alternative jawaban berjumlah 4 kategori, yaitu :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Skor untuk item dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2. Skor item pada angket kebiasaan belajar siswa

Skor Item	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Tabel 3.3 Kisi-kisi dan Indikator Kebiasaan Belajar siswa

Variabel	Indikator	No. Butir
Kebiasaan belajar siswa	1. Memiliki tujuan belajar yang pasti	1-5
	2. Mengusahakan adanya tempat belajar yang memadai	6-10
	3. Menjaga kondisi fisik agar tidak mengganggu konsentrasi dan keaktifan mental	11-15
	4. Merencanakan dan mengikuti waktu belajar	16-20
	5. Menggunakan metode pengulangan di dalam hati (silent recitation)	21-24
	6. Mengusahakan agar dapat membaca cepat dan cermat	25-28
	7. Membuat catatan atau rangkuman yang tersusun rapi	29-33
	8. Melakukan penilaian terhadap	34-38

	kesulitan materi yang dipelajari	
	9. Memusatkan perhatian pada waktu belajar	39-42
	10. Membuat rangkuman dan kesimpulan	43-46
	11. Menganalisis kebiasaan belajar yang dilakukan dan mencoba untuk memperbaiki kelemahannya	47-50

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data mengenai jumlah siswa yang akan di teliti pada SMA N 2 Blangkejeren dan MAN 1 Banda Aceh.

Dokumentasi digunakan pada penelitian ini untuk mengumpulkan data-data berupa absen dan foro siswa pada saat penelitian.

D. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas dan Reliabilitas dilakukan sebelum penelitian. Dalam validitas dan reliabilitas instrumen ini digunakan sebagai panduan dalam membuat kusioner. Menurut Ibnu Hadjar dan Wiratna, kualitas instrumen penelitian ditentukan oleh dua kriteria utama yaitu validitas dan reliabilitas, validitas suatu instrumen menunjukkan seberapa jauh ia dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan reliabilitas menunjukkan tingkat konsisten dan akurasi hasil pengukuran.

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen dikatakan valid apabila

instrumen tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu mengungkap data dari variabel yang akan diteliti.³⁹

Karena instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes kebiasaan belajar siswa, maka pengujian instrumen menggunakan uji validitas konstruk dan isi. Seperti yang dikatakan Sugiyono, validitas instrumen yang berupa test harus memenuhi validitas konstruk dan validitas isi.⁴⁰

a. Validitas isi

Pengujian validitas isi pada instrumen dalam penelitian ini yaitu dengan pertimbangan ahli (expert judgment). Orang yang memiliki kompetensi dalam bidang tertentu dapat diminta pendapat untuk menilai ketepatan isi butir tes. Penilaian validitas isi juga dapat dilakukan kepada profesional judgment, yaitu orang yang memiliki kompetensi untuk memberikan penilaian.

Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan meminta pendapat dua dosen yaitu yang pengampu mata kuliah bimbingan dan konseling yang dianggap ahli dalam bidang bimbingan dan konseling dan memiliki kompetensi untuk memberikan penilaian. Pertimbangan yang dimintakan, menyangkut isi dari butir tes dan kisikisinya. Pertimbangan menyangkut materi yang akan diukur menggunakan butir-butir tes. Butir-butir yang mengukur materi sebagaimana dipahami dan disepakati ahli, dinyatakan sebagai butir-butir tes yang valid. Dari 50 butir soal, sebanyak 41 soal dinyatakan

³⁹Wiratna, *Metodologi Penelitian*,...h. 79

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, R & D*,...h. 350

valid dan layak untuk dijadikan instrumen penelitian dalam penelitian ini.

b. Validitas konstruk

Pengujian validitas konstruk dalam penelitian ini dilakukan dengan menelaah kesesuaian butir tes dengan kisi-kisi dalam hal konstruksinya. Menelaah butir tes dilakukan dengan mencermati kesesuaian penempatan butir dalam faktornya (indikator) secara konstruktif. Rumus yang digunakan untuk pengujian Validitas adalah rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$$x = X - \bar{X}$$

$$y = Y - \bar{Y}$$

X = skor rata-rata dari X

Y = Skor rata-rata dari Y⁴¹

Instrumen yang telah disetujui ahli/dosen validator, maka dilakukan uji coba instrumen, kemudian hasil instrumen berupa angket yang telah diuji coba, diolah dengan bantuan komputer yaitu SPSS versi 20.0 for windows. Uji coba instrumen ini bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang akan digunakan.

⁴¹ Arikunto Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, ... h. 213

Berdasarkan hasil uji coba instrumen kebiasaan belajar siswa, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji validitas Angket kebiasaan belajar

No. Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,437	0,361	Valid
2	0,371	0,361	Valid
3	0,491	0,361	Valid
4	0,249	0,361	Tidak Valid
5	0,574	0,361	Valid
6	0,334	0,361	Tidak Valid
7	0,525	0,361	Valid
8	0,381	0,361	Valid
9	0,487	0,361	Valid
10	0,436	0,361	Valid
11	0,510	0,361	Valid
12	0,414	0,361	Valid
13	0,322	0,361	Tidak Valid
14	0,321	0,361	Tidak Valid
15	0,601	0,361	Valid
16	0,431	0,361	Valid
17	0,278	0,361	Tidak Valid
18	0,536	0,361	Valid
19	0,578	0,361	Valid
20	0,445	0,361	Valid
21	0,538	0,361	Valid
22	0,406	0,361	Valid
23	0,625	0,361	Valid
24	0,590	0,361	Valid
25	0,551	0,361	Valid
26	0,565	0,361	Valid
27	0,322	0,361	Tidak Valid
28	0,409	0,361	Valid
29	0,351	0,361	Valid
30	0,586	0,361	Valid
31	0,570	0,361	Valid
32	0,397	0,361	Valid
33	0,685	0,361	Valid
34	0,306	0,361	Tidak Valid
35	0,596	0,361	Valid
36	0,378	0,361	Valid
37	0,415	0,361	Valid
38	0,318	0,361	Valid

39	0,480	0,361	Valid
40	0,486	0,361	Valid
41	0,457	0,361	Valid
42	0,555	0,361	Valid
43	0,460	0,361	Valid
44	0,429	0,361	Valid
45	0,371	0,361	Valid
46	0,636	0,361	Valid
47	0,522	0,361	Valid
48	0,408	0,361	Valid
49	0,269	0,361	Tidak Valid
50	0,653	0,361	Valid

Sedangkan 41 soal yang dibawah ini dinyatakan dapat digunakan sebagai instrumen kebiasaan belajar siswa.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Kebiasaan Belajar siswa

Indikator	Butir Soal yang Valid
1. Memiliki tujuan belajar yang pasti	1,2,3,5
2. Mengusahakan adanya tempat belajar yang memadai	7,8,9,10
3. Menjaga kondisi fisik agar tidak mengganggu konsentrasi dan keaktifan mental	11,12,15
4. Merencanakan dan mengikuti waktu belajar	16,18,19,20
5. Menggunakan metode pengulangan di dalam hati (silent recitation)	21,22,23,24
6. Mengusahakan agar dapat membaca cepat dan cermat	25,26,28,29
7. Membuat catatan atau rangkuman yang tersusun rapi	30,31,32,33
8. Melakukan penilaian terhadap kesulitan materi yang dipelajari	35,36,37,38,39
9. Memusatkan perhatian pada waktu belajar	40,41,42,43
10. Membuat rangkuman dan kesimpulan	44,45,46,47,48
11. Menganalisis kebiasaan belajar yang dilakukan dan mencoba untuk memperbaiki kelemahannya	49,50

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Penyajian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan *internal consistency*, dilakukan dengan mencobakan instrumen sekali saja, kemudian diperoleh data dan dianalisis dengan rumus tertentu. Untuk menguji reliabilitas item dari instrumen yang telah disusun dengan menggunakan rumus koefisien korelasi reliabilitas dengan menggunakan rumus Spearman Brown (Split Half) sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2rb}{1 + rb}$$

Keterangan :

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

rb = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Indeks reliabilitas = $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$.⁴²

Setelah instrumen dinyatakan valid, selanjutnya instrumen diuji tingkat reliabilitasnya. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan Rumus Split Half dengan bantuan program *SPSS versi 20.0 for windows*. indeks reliabilitas instrumen dinyatakan sebesar 0,942, setelah diketahui r_{hitung} , selanjutnya dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} . Dengan $n = 30$ taraf kesalahan 5 % diperoleh 0,361. Maka instrumen dinyatakan reliabel karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ (0,942 > 0,361).

⁴² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,... h. 23

Tabel 3.6 Case Processing Summary

		N	%
Cases ^a	Valid	30	100,0
	Excluded	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

c. Teknik Analisis Data

Pra-syarat Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis data deskriptif tentang kebiasaan belajar yang dimiliki siswa diambil melalui angket yang didisi sendiri oleh siswa. Teknik analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisis untuk menggambarkan keadaan sampel dalam bentuk persentase, jumlah sampel (n), rata-rata standar deviasi (s), nilai maksimum (max), dan nilai minimum (min). Melalui analisis deskriptif akan terdeskriptif karakteristik distribusi skor kebiasaan belajar siswa.

a) Menentukan Rentang Nilai

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan :

R = Rentang Nilai

X_t = Data Terbesar

X_r = Data Terkecil

b) Menentukan banyak kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = jumlah interval

N = jumlah data⁴³

c) Menghitung panjang kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

P = panjang kelas interval

R = rentang nilai

K = kelas interval

d) Menghitung rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{f_i}$$

Keterangan :

\bar{x} = rata-rata

f_i = frekuensi data ke-i

x_i = titik tengah data ke-i

⁴³ Nar Herrhyanto dan Akib Hamid, *Statistika Dasar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), h. 11

e) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N}$$

Keterangan :

P = angka persentasi

F = frekuensi yang dicapai frekuensinya

N = Banyaknya sampel responden

f) Menghitung standar deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{\sum Fi(Xi - \bar{x})^2}}{n-1}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

ft = frekuensi untuk variabel

Xi = tanda kelas interval

X = rata-rata

N = jumlah populasi⁴⁴

g) Menghitung kategorisasi

Data kebiasaan belajar yang telah dianalisis kemudian dikategorikan sesuai aturan kategori kebiasaan belajar terdapat 11 kebiasaan belajar.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, pada penelitian ini menggunakan rumus distribusi sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fo}$$

Keterangan:

fo : frekuensi pengamatan

fe : frekuensi harapan.⁴⁵

⁴⁴ Nar Herrhyanto dan Akib Hamid, *Statistika Dasar...h. 17*

Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS S versi 20.0 for windows*. Menu yang digunakan untuk mengetahui normalitas data adalah *analyze-nonparametric test-legality dialog-1 Sample K-S*, untuk mengetahui normal atau tidaknya data, kita bisa lihat nilai signifikansinya pada *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Kriteria pengujian normalitas dengan hasil olah *SPSS versi 20.0 for windows*, yaitu jika $sign > \alpha$ maka dapat berdistribusi normal dan jika $sign < \alpha$ maka data tidak berdistribusi normal.⁴⁶

3. Uji Homogenitas

Pengujian ini dilakukan karena peneliti akan menggeneralisasikan hasil penelitian terhadap populasi. Dalam artian bahwa apabila data yang diperoleh homogen maka kelompok-kelompok sampel berasal dari populasi yang sama. Pengujian ini terlebih dahulu dilakukan dengan uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F : \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Kriteria pengujian adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf nyata dengan F_{tabel} didapat dari distribusi F dengan derajat kebebasan masing-masing sesuai dengan dk pembilang dan dk penyebut pada taraf $\alpha = 0,05$. Pengujian homogenitas data dalam penelitian ini menggunakan program

⁴⁵ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi aksara, 2013), h. 279

⁴⁶ Duwi Priystno, *Teknik Muda Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), h. 36

software Statistical Product and service solution (SPSS) versi 16,0. Menu yang digunakan untuk mengetahui homogenitas adalah analyze – descriptive statics – explore. Pengujian homogenitas dengan hasil olahan SPSS versi 16,0 yaitu $sign > \alpha$ maka data homogen dan jika $sign > \alpha$ maka data tidak homogen.⁴⁷



⁴⁷ Duwi Priyatno, *Teknik Muda Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom , 2010), h. 99

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari masalah yang telah ditetapkan sebelumnya yang dapat menguat hipotesis atau jawaban sementara. Penelitian ini dilakukan di SMA N 2 Blangkejeren dan MAN 1 Banda Aceh.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kebiasaan belajar siswa berdasarkan antara sekolah. Untuk mengambil data kebiasaan belajar siswa tersebut digunakan angket kebiasaan belajar siswa, dan dokumentasi. setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis deskriptif dengan mengetahui gambaran dari masing-masing variabel dan statistik inferensial menggunakan uji normalitas dan homogenitas

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan memberikan tes pada tanggal 15 Maret di SMA N Blangkejeren dan 5 April 2021 di MAN 1 Banda Aceh, masing-masing angket dibagikan kepada siswa sebanyak 30 sesuai dengan sampel yang ditetapkan dalam penelitian. Jumlah subyek penelitian ini adalah 15 siswa SMA N 2 Blangkejeren dan 15 siswa MAN 1 Banda Aceh.

1. Deskriptif kebiasaan belajar siswa SMA N 2 Blangkejeren

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA N 2 Blangkejeren peneliti mengumpulkan data melalui angket kebiasaan belajar oleh siswa SMA N 2 Blangkejeren, dapat dilihat pada lampiran 4.

Kategorisasi SMA N 2 Blangkejeren sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Kebiasaan belajar SMA N 2 Blangkejeren

Kebiasaan Belajar	Skor	Persentase
a. Memiliki tujuan belajar yang pasti	156,5	10,2 %
b. Mengusahakan adanya tempat belajar yang memadai	124,5	8,3%
c. Menjaga kondisi fisik agar tidak mengganggu konsentrasi dan keaktifan mental	118,5	7,6%
d. Merencanakan dan mengikuti waktu belajar	164,5	10,5%
e. Menggunakan metode pengulangan di dalam hati (silent recitation)	188,5	12%
f. Mengusahakan agar dapat membaca cepat dan cermat	112,5	7,5%
g. Membuat catatan atau rangkuman yang tersusun rapi	165,5	11%
h. Melakukan penilaian terhadap kesulitan materi yang dipelajari	146,5	9,5%
i. Memusatkan perhatian pada waktu belajar	178,5	11,5%
j. Membuat rangkuman dan kesimpulan	115,5	7,7%
k. Menganalisis kebiasaan belajar yang dilakukan dan mencoba untuk memperbaiki kelemahannya	72,5	4,7%
Jumlah		100%

Berdasarkan hasil dari pengoahan data dapat dilihat bahwa dari 15 responden siswa SMA N 2 Blangkejeren hal ini dapat dikatakan bahwa kebiasaan belajar yang cenderung dimiliki oleh siswa SMA N 2 Blangkejeren adalah kurang baik dan baik.

2. Deskriptif kebiasaan belajar siswa MAN 1 Banda Aceh

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan diMAN 1 Banda Aceh peneliti mengumpulkan data melalui angket kebiasaan belajar oleh siswa MAN 1 Banda Aceh. Dapat dilihat pada lampiran 4.

Kategorisasi kebiasaan belajar siswa MAN 1 Bnada Aceh

Tabel 4.2 kategori kebiasaan belajar MAN 1 Banda Aceh

Kebiasaan Belajar	Skor	Persentase
1. Memiliki tujuan belajar yang pasti	198,5	11 %
1. Mengusahakan adanya tempat belajar yang memadai	206,5	12%
2. Menjaga kondisi fisik agar tidak mengganggu konsentrasi dan keaktifan mental	148,5	9%
3. Merencanakan dan mengikuti waktu belajar	206,5	11%
4. Menggunakan metode pengulangan	237	13%
5. di dalam hati (silent recitation)	142,5	9%
6. Mengusahakan agar dpat membaca cepat dan cermat	142,5	9%
7. Membuat catatan atau rangkuman yang tersusun rapi	184,5	12%
8. Melakukan penilaian terhadap kesulitan materi yang dipelajari	190,5	10%
9. Memusatkan perhatian pada waktu belajar	236,5	12%
10. Membuat rangkuman dan kesimpulan	140,5	9%
11. Menganalisis kebiasaan belajar yang dilakukan dan mencoba untuk memperbaiki kelemahannya	98,5	6%
Jumlah		100%

B. Pra-Syarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk menyatakan apakah data skor kebiasaan belajar yang signifikan antara SMA N 2 Blangkejeren dan MAN 1 Banda Aceh dari populasi berdistribusi normal. Hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a) Populasi berdistribusi normal, jika $\text{sig. hitung} > \text{sig. tabel}$
- b) Populasi tidak berdistribusi normal, jika $\text{sig. hitung} < \text{sig. tabel}$

Uji Normalitas ini menggunakan teknik *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Jika variabel residual tidak terdistribusi normal, maka uji statistik *t* dan *F* menjadi tidak valid. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Berikut ini hasil penghitungan *Kolmogorov Smirnov* dengan *SPSS Statistic versi 20.0 for windows*.

Tabel 4.3. Hasil Uji One Sampel Kolmogorov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6,31632490
Most Extreme Differences	Absolute	,181
	Positive	,084
	Negative	-,181
Kolmogorov-Smirnov Z		,700
Asymp. Sig. (2-tailed)		,711

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

Kosmogrov-Smirnov Z	Sig	Keterangan
0,700	0,711	Data normal

Berdasarkan hasil *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* data untuk Kebiasaan Belajar Siswa SMA N 2 Blangkejeren dan MAN 1 Banda Aceh berdistribusi normal. Dapat diketahui nilai signifikansinya sebesar 0,711. Angka tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data dikatakan normal dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan pada kebiasaan belajar siswa SMA N 2 Blangkejeren dan MAN 1 Banda Aceh, dikarenakan hanya ingin mencari kesamaan kebiasaan belajar siswa SMA N 2 Blangkejeren dan MAN 1 Banda Aceh.

Uji homogenitas ini menggunakan teknik *Homogeneity of Variance Test*. Data dikatakan homogen apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Berikut ini hasil perhitungan *Homogeneity of Variance test* dengan *SPSS versi 20.0 for windows*:

Tabel 4.5 Test of Homogeneity of Variances

kebiasaan belajar siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,718	1	28	,201

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai signifikansinya sebesar 0,201 Angka tersebut lebih besar dari 0,05, yang berarti data skor kebiasaan belajar siswa SMA N 2 Blangkejeren dan MAN 1 Banda Aceh dikatakan homogen dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian kebiasaan belajar siswa yang telah dilaksanakan pada SMA N 2 Blangkejeren dan MAN 1 Banda Aceh yang berjumlah 30 siswa, 15 siswa dari SMA N 2 Blangkejeren dan 15 siswa dari MAN 1 Banda Aceh yang menggunakan instrumen penelitian skala penelitian angket yang berjumlah 41 item pernyataan. Setelah menyebarkan angket kebiasaan belajar siswa diperoleh data selanjutnya akan dianalisis.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana kebiasaan belajar siswa SMA N 2 Blangkejeren dan MAN 1 Banda Aceh. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X SMA N 2 Blangkejeren dan MAN 1 Banda Aceh.

Menurut Djaali kebiasaan belajar diartikan sebagai cara atau teknik yang menetapkan pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu, untuk menyelesaikan kegiatan.⁴⁸ Sedangkan menurut Syah berpendapat bahwa kebiasaan belajar itu timbul karena proses penyusutan kecenderungan respons dengan menggunakan stimulus yang berulang-ulang. Maksud dari penyusutan kecenderungan respons adalah pembiasaan pengurangan perilaku yang tidak diperlukan. Proses penyusutan atau

⁴⁸ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 185

pengurangan ini muncul suatu pola bertingkah laku yang relatif menetap dan otomatis.⁴⁹

Berdasarkan pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar adalah suatu proses atau cara yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran dan membentuk kebiasaan-kebiasaan baru dalam menyelesaikan kegiatan belajar siswa dengan waktu yang lama agar muncul suatu pola tingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis.

Dari data penelitian ini ditemukan adanya kecenderungan kebiasaan belajar siswa SMA N 2 Blangkejeren dan MAN 1 Banda Aceh yang ditunjukkan dengan analisis deskriptif bahwa skor angket kebiasaan belajar siswa sebagai berikut:

Deskriptif kebiasaan belajar siswa SMA N 2 Blangkejeren dan MAN 1 Banda Aceh

Tabel 4.6 deskriptif kebiasaan belajar SMA N 2 Blangkejeren dan MAN 1 Banda Aceh

Kebiasaan Belajar	SMA N 2 Blangkejeren	MAN 1 Banda Aceh
a. Memiliki tujuan belajar yang pasti	10,2 %	11 %
b. Mengusahakan adanya tempat belajar yang memadai	8,3%	12%
c. Menjaga kondisi fisik agar tidak mengganggu konsentrasi dan keaktifan mental	7,6%	9%
d. Merencanakan dan mengikuti waktu belajar	10,5%	11%
e. Menggunakan metode pengulangan di dalam hati (silent recitation)	12%	13%
f. Mengusahakan agar dapat membaca cepat dan cermat	7,5%	9%

⁴⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 121

g. Membuat catatan atau rangkuman yang tersusun rapi	11%	12%
h. Melakukan penilaian terhadap kesulitan materi yang dipelajari	9,5%	10%
i. Memusatkan perhatian pada waktu belajar	11,5%	12%
j. Membuat rangkuman dan kesimpulan	7,7%	9%
k. Menganalisis kebiasaan belajar yang dilakukan dan mencoba untuk memperbaiki kelemahannya	4,7%	6%
Jumlah	100%	100%

1. Hasil pembahasan deskripsi kebiasaan belajar SMA N 2 Blangkejeren

Analisis deskriptif hasil penelitian kebiasaan belajar siswa SMA N 2 Blangkejeren digolongkan menjadi dua tingkat yaitu baik dan kurang baik maka kecenderungan kebiasaan belajar siswa dengan tingkat persentasenya (%) kurang baik memperoleh kebiasaan belajar yang kurang optimal, seperti ruang kelas kurang rapi/bersih, bercerita saat guru menjelaskan, tidak suka membuat catatan, tidak meluangkan waktu bermain untuk belajar, menganalisis kebiasaan belajar yang dilakukan dan mencoba memperbaikinya, dan tidak suka mengulang pembelajaran, dan ada juga kebiasaan belajar siswa yang termasuk kategori baik dalam kebiasaan belajar seperti memiliki tujuan belajar yang pasti, merencanakan dan mengikuti waktu belajar, memusatkan perhatian waktu belajar, dan menggunakan metode pengulangan.

Sebagian dari jumlah siswa yang memiliki kebiasaan yang kurang baik, mereka ini perlu dibantu agar mereka melakukan kegiatan yang dilakukan secara rutin, teratur dan terjadwal lama-kelamaan akan menjadi suatu kebiasaan.

Menurut dimiyati dalam kegiatan sehari-hari ditemukan adanya kebiasaan belajar yang kurang baik, kebiasaan tersebut antara lain berupa:

- a. Belajar pada akhir semester,
- b. Belajar tidak teratur
- c. Menyianyiakan kesempatan belajar
- d. Datang terlambat dengan gaya memimpin⁵⁰

Sejalan yang diungkapkan pendapat sebelumnya Aunurrahman mengungkapkan ada beberapa bentuk perilaku yang menunjukkan kebiasaan belajar tidak baik dalam belajar yang sering dijumpai pada sejumlah siswa, seperti:

- a. Belajar tidak teratur
- b. Tidak memiliki catatan pelajaran yang lengkap
- c. Tidak terbiasa membuat ringkasan
- d. Sering datang terlambat
- e. Melakukan kebiasaan-kebiasaan buruk.⁵¹

Untuk mengoptimalkan kebiasaan belajar perlu adanya cara-cara yang dapat membangkitkan minat belajar siswa. Selain kebiasaan belajar menjadi lebih optimal, dan juga dapat membentuk kebiasaan belajar baik terhadap siswa.

Menurut crow and Crow dalam Purwanto mengemukakan saran-saran untuk mencapai hasil belajar yang efisien antara lain: (a)Memiliki tujuan belajar yang pasti, (b) Mengusahakan tempat belajar yang memadai, (c) Menjaga kondisi fisik agar tidak mengganggu konsentrasi dan keaktifan mental, (d) Merencanakan

⁵⁰ Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineke Cipta, 2006), h. 256

⁵¹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 185

dan mengikuti jadwal untuk belajar, (e) Mengatur kegiatan belajar dengan waktu istirahat yang teratur, (f) Menggunakan metode pengulangan di dalam hati (silent recitation), (g) Melakukan metode keseluruhan (whole method), (h) Mengusahakan agar dapat membaca cepat dan cermat, (i) Membuat catatan atau rangkuman yang tersusun rapi, (j) Melakukan penilaian terhadap kesulitan materi yang dipelajari, (k) Memusatkan perhatian pada waktu belajar, (l) Membuat rangkuman dan kesimpulan, (m) Menganalisis kebiasaan belajar yang dilakukan dan mencoba untuk memperbaiki kelemahannya.⁵²

2. Pembahasan hasil deskripsi kebiasaan belajar siswa MAN 1 Banda Aceh

Berdasarkan analisis deskriptif tabel di atas tersebut, maka kecenderungan kebiasaan belajar siswa digolongkan menjadi baik, hal ini berarti siswa membentuk kebiasaan belajar mereka dengan cara mengikuti pelajaran dengan baik, belajar secara individu dan berkelompok, belajar menggunakan buku teks, membuat jadwal pembelajaran, membaca dan mencatat, mempelajari bahan pelajaran yang telah dipelajari, selalu berkonsentrasi dalam belajar, dan sering mengerjakan tugas. Dengan membiasakan belajar dengan baik maka siswa akan dapat memperoleh berbagai manfaat. Adapun kegunaan kebiasaan adalah : (a) penghemat waktu (economy of time, (b) meningkatkan efisiensi manusia, (c) membuat seseorang menjadi lebih cermat, (d) membantu seseorang lebih ejej.⁵³

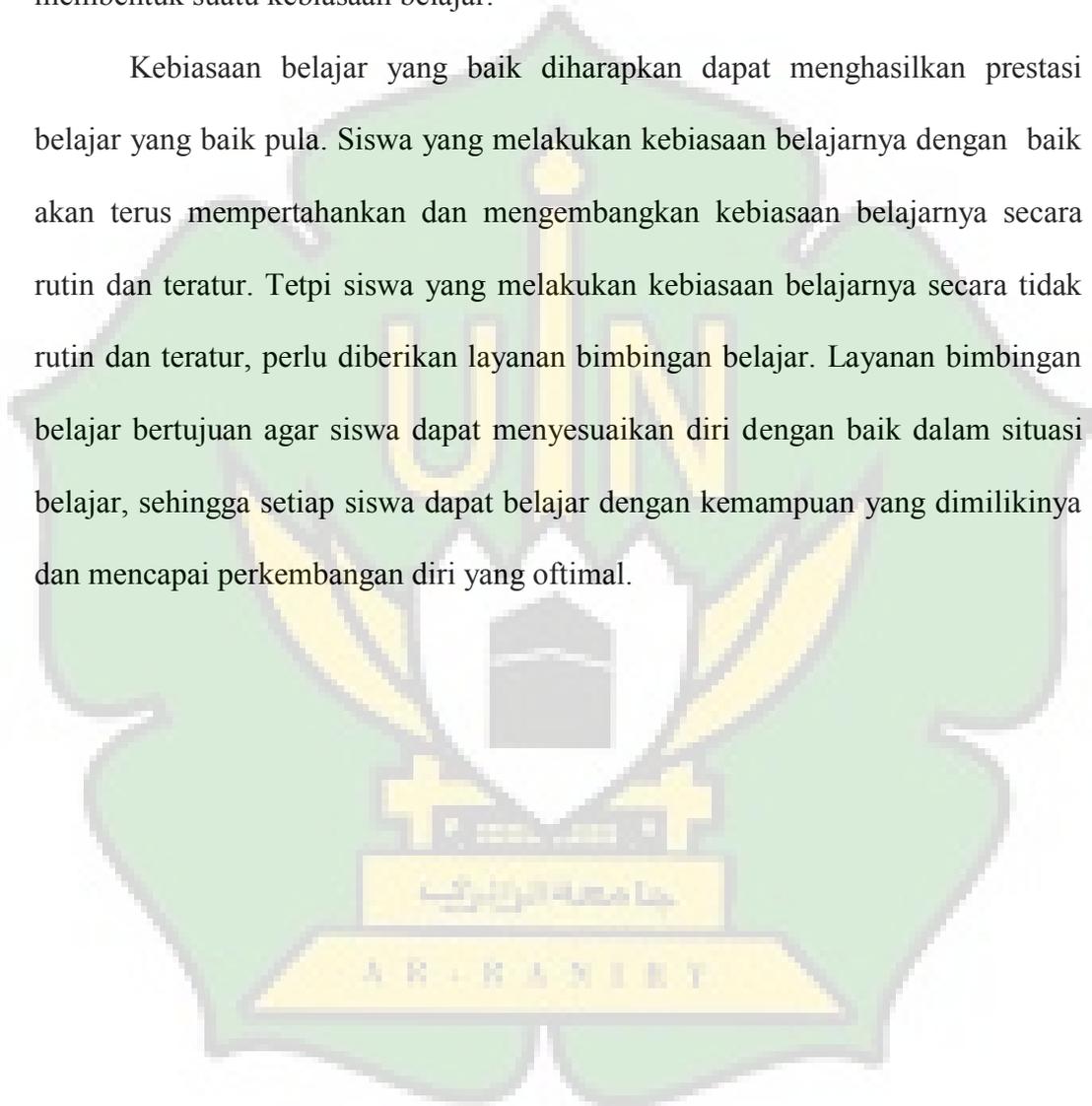
Aktivitas para siswa di sekolah maupun di luar sekolah terpusat pada pelaksanaan program pendidikan sekolah, siswa mempelajari bahan mata pelajaran, melakukan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan-kegiatan

⁵² Purwanto Ngalm, *Psikologi Pendidikan*,...120-121

⁵³ The Liang Gie, *cara belajar yang efisien*, (Yogyakarta: Liberty, 1995), h. 194

pengembangan diri. Siswa melakukan setiap kegiatan dengan menggunakan cara berlatih yang sistematis. Oleh karena itu, siswa membuat jadwal belajar dan menggunakannya untuk mempelajari bahan mata pelajaran, sehingga siswa akan membentuk suatu kebiasaan belajar.

Kebiasaan belajar yang baik diharapkan dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik pula. Siswa yang melakukan kebiasaan belajarnya dengan baik akan terus mempertahankan dan mengembangkan kebiasaan belajarnya secara rutin dan teratur. Tetapi siswa yang melakukan kebiasaan belajarnya secara tidak rutin dan teratur, perlu diberikan layanan bimbingan belajar. Layanan bimbingan belajar bertujuan agar siswa dapat menyesuaikan diri dengan baik dalam situasi belajar, sehingga setiap siswa dapat belajar dengan kemampuan yang dimilikinya dan mencapai perkembangan diri yang optimal.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pengujian hipotesis diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

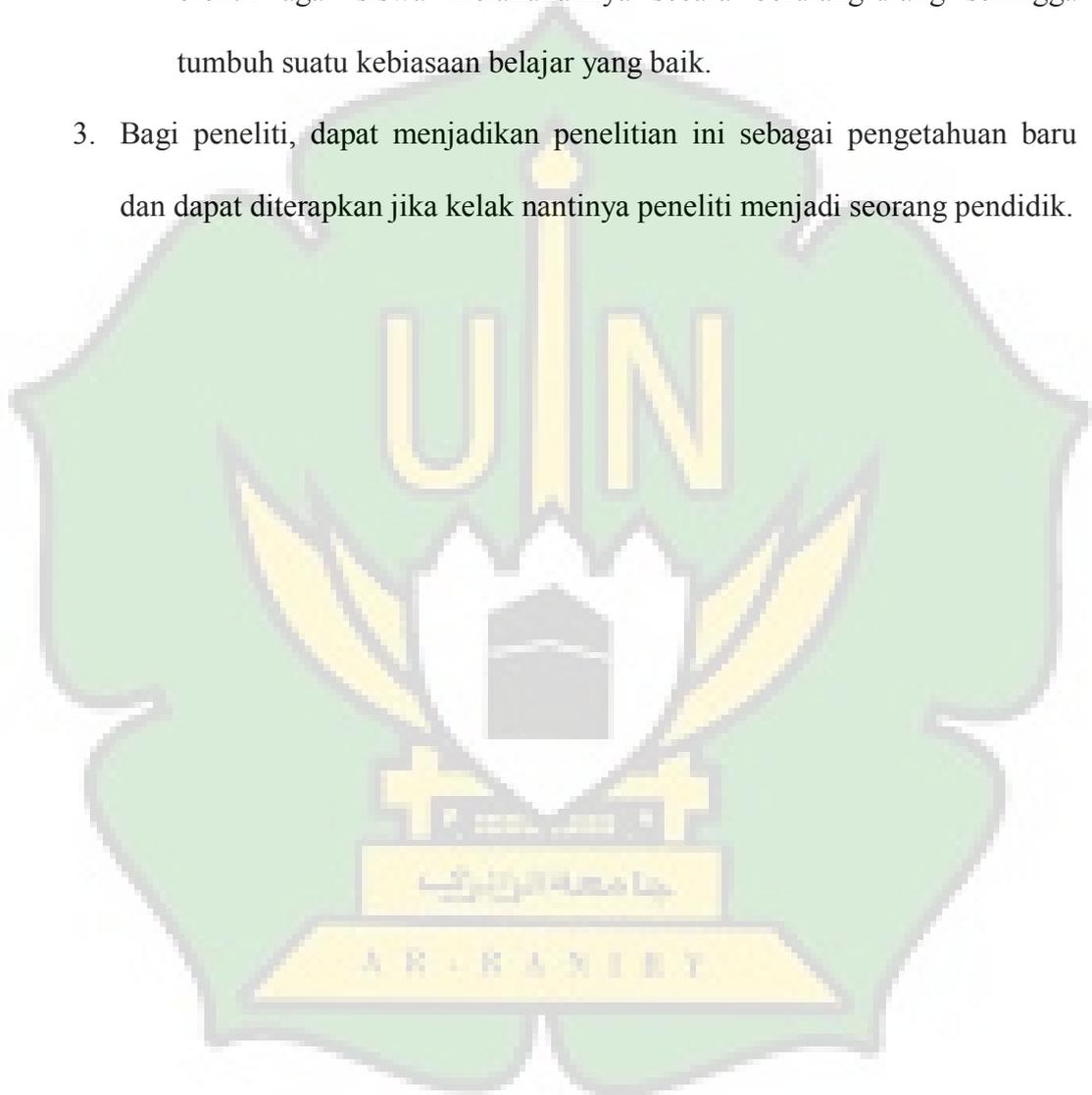
1. Analisis deskriptif hasil penelitian kebiasaan belajar siswa SMA N 2 Blangkejeren digolongkan menjadi dua tingkat yaitu baik dan kurang baik maka kecenderungan kebiasaan belajar siswa dengan tingkat persentasenya (%) kurang baik memperoleh kebiasaan belajar yang kurang optimal, seperti ruang kelas kurang rapi/bersih, bercerita saat guru menjelaskan, tidak suka membuat catatan, tidak meluangkan waktu bermain untuk belajar, menganalisis kebiasaan belajar yang dilakukan dan mencoba memperbaikinya, dan tidak suka mengulang pembelajaran, dan ada juga kebiasaan belajar siswa yang termasuk kategori baik dalam kebiasaan belajar seperti memiliki tujuan belajar yang pasti, merencanakan dan mengikuti waktu belajar, memusatkan perhatian waktu belajar, dan menggunakan metode pengulangan.
2. Berdasarkan analisis deskriptif tabel diatas tersebut, maka kecenderungan kebiasaan belajar siswa digolongkan menjadi baik, hal ini berarti siswa membentuk kebiasaan belajar mereka dengan cara mengikuti pelajaran dengan baik, belajar secara individu dan berkelompok, belajar menggunakan buku teks, membuat jadwal pembelajaran, membaca dan mencatat, mempelajari bahan pelajaran yang telah dipelajari, selalu berkonsentrasi dalam belajar, dan sering mengerjakan tugas. Dengan membiasakan belajar dengan baik maka siswa akan dapat memperoleh berbagai manfaat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu :

1. Untuk siswa, diharapkan dapat mempertahankan kebiasaan belajar yang baik yang telah mereka lakukan, dan bagi siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang buruk diharapkan agar dapat mengubah kebiasaan belajarnya dan memahami cara-cara belajar yang baik, sehingga terbentuk suatu kebiasaan belajar yang efektif dan membagi waktu dalam melaksanakan kegiatan belajarnya, agar hasil belajar yang diperoleh nantinya akan lebih baik lagi.
2. Untuk guru, dengan mengetahui adanya perbedaan kebiasaan belajar pada siswa, guru hendaknya memusatkan perhatian pada kegiatan belajar siswa. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian dimana kegiatan belajar yang dilakukan secara teratur akan membentuk suatu kebiasaan. Agar siswa memiliki hasil belajar yang baik maka guru harus membentuk suatu kebiasaan belajar siswa yang baik maka guru dapat melakukan hal berikut ini

- a. Memberikan bimbingan atau dorongan kepada siswa untuk belajar secara teratur sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat.
 - b. Memberikan informasi mengenai tentang cara-cara yang baik dan efektif agar siswa melakukannya secara berulang-ulang sehingga tumbuh suatu kebiasaan belajar yang baik.
3. Bagi peneliti, dapat menjadikan penelitian ini sebagai pengetahuan baru dan dapat diterapkan jika kelak nantinya peneliti menjadi seorang pendidik.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Chairul, 2017. *Teori-Teori Pendidikan Klasik hingga kontemporer* , cet. Yogyakarta IRCiSoD
- Aunurrahman, 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung Alfabeta
- Djaali, 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2008. *Psikologi Belajar*, ed. 2. Jakarta Rineka Cipta
- Eka Susanti, Syafaruddin dkk, 2016. *Sosiologi Pendidikan*. Medan Perdana Publishing
- Gie, The Liang , 1988. *Dunia Karang emngarang*, Bandung Rineka Cipta
- Iqbal Hasan, Misbahuddin , 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta Bumi aksara
- Mustofa, Basri, 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta Parama Ilmu
- Mulyatiningsih, Endang, 2013. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung Alfabeta
- Priystno, Duwi, 2010. *Teknik Muda Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta Mediakom
- Purwanto, M. Ngalim, 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta Rineka Cipta
- Republik Indonesia, 2006. *Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen & Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sidiknas*. Bandung Permana
- Roida Eva Flora Siagian, “*Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika*”, Jurnal Formatif 2 (2)
- Sadriman, 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, cet.20, Jakarta Rajawali Pers
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* cet. V. Jakarta Rineka Cipta
- Sudijono , 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, R & D*. Bandung Alfabeta

Suharsimi, Arikunto, 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta Bumi Aksara

Sujarweni, Wiratna V, 2014. , *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta Pustaka Baru Press

Sukring, 2016. *Pendidik dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik (Analisis Perspektif Pendidikan Islam)*. Tadris Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, ISSN: 2301-7562

Sulastri, 2008. *Program Bimbingan dan Konseling untuk Mengembangkan Sikap dan Kebiasaan Belajar Siswa*. Bandung SPS PBK UPL



Lampiran 1

**KISI-KISI INSTRUMEN
KEBIASAAN BELAJAR SISWA**

	Variabel	Indikator	Item/pertanyaan	+/-
1.	Kebiasaan belajar (Crow and Crow)	1. Memiliki tujuan belajar yang pasti	1. Saya merasa senang mengikuti kegiatan belajar di kelas 2. Saya menyusun bahan pelajaran yang akan dibahas di kelas 3. Saya mengetahui tujuan pelajaran yang akan dicapai pada setiap pembelajaran 4. Saya tidak mempunyai niat untuk belajar 5. Saya merasa bosan ketika belajar	+ + + - -
		2. Mengusahakan adanya tempat belajar yang memadai	1. Saya malas belajar karena 2. Saya malas jika diperintah untuk membersihkan tempat belajar di kelas 3. Saya senang diminta untuk menggunakan sarana pembelajaran dalam proses belajar mengajar untuk memperjelas pemahaman 4. Keadaan ruang belajar saya tertata rapi sehingga saya nyaman untuk belajar 5. Ruang kelas saya bersih sehingga membuat saya nyaman belajar di sekolah	- - + + +
		3. Menjaga kondisi fisik agar tidak mengganggu konsentrasi dan keaktifan mental	1. Sebelum berangkat ke sekolah saya terlebih dahulu sarapan agar semangat saat mengikuti pembelajaran di kelas 2. Saya istirahat dengan cukup supaya bisa menjaga kondisi dan fisik saat mengikuti pelajaran	+ +

			3. Saya mengonsumsi makanan yang sehat agar tidak mengganggu konsentrasi saat pelajaran berlangsung	+
			4. Saya mengikuti pelajaran dengan baik meskipun merasa lelah	+
			5. Saya mengobrol dengan teman saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran	-
		4. Merencanakan dan mengikuti waktu belajar	1. Saya mempersiapkan perencanaan sebelum mengikuti kegiatan belajar dikelas	+
			2. Saya malas membuat perencanaan dalam belajar	-
			3. Saya berusaha hadir tepat waktu	+
			4. Saya membuat jadwal belajar untuk mengelola waktu belajar saya	+
			5. Saya berusaha agar tetap belajar dirumah	+
		5. Menggunakan metode pengulangan di dalam hati (silent recitation)	1. Saya memahami kembali materi yang diberikan oleh guru	+
			2. Saya meresapi makna setiap materi yang diberikan guru	+
			3. Saya mengulang kembali pelajaran yang sudah dijelaskan guru	+
			4. saya tidak suka menghafal atau mengulang pelajaran yang telah diberikan oleh guru	-
			5. saya membaca kembali materi yang disampaikan guru agar memperkuat pemahaman saya terhadap materi tersebut.	+
		6. Mengusahakan agar dapat membaca cepat dan cermat	1. Saya melatih diri untuk membaca dengan cepat	+
			2. Saya mengusahakan membaca sambil memahami isi bacaan	+

			3. Saya membaca materi pelajaran sebelum guru menyampaikannya dikelas	+
			4. Saya meluangkan waktu untuk membaca buku pelajaran di rumah	+
		7. Membuat catatan atau rangkuman yang tersusun rapi	1. Saya memiliki buku catatan yang lengkap	+
			2. Saya memiliki buku catatan yang tersusun rapi	+
			3. Saya selalu mencatat materi yang telah disampaikan oleh guru	+
			4. Saya mencatat bagian penting dari materi yang dijelaskan oleh guru	+
			5. Saya kurang suka membuat catatan atau rangkuman setelah guru memberikan materi	-
		8. Melakukan penilaian terhadap kesulitan materi yang dipelajari	1. Saya kurang perhatian dengan pelajaran yang sulit dipahami	-
			2. Saya merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran	-
			3. Saya mengulang materi pelajaran	+
			4. Saya bertanya ketika saya tidak mengerti tentang materi yang sudah dijelaskan guru	+
			5. Saya lebih banyak diam ketika guru membagikan kesempatan untuk bertanya	-
		9. Memusatkan perhatian pada waktu	1. Saya berusaha fokus pada proses pembelajaran berlangsung	+

		belajar	2. Saya mengobrol bersama teman saat guru menjelaskan	-
			3. Saya sering bercerita saat pembelajaran berlangsung	-
			4. saya tidak mendengarkan ketika guru menjelaskan pelajaran	-
			5. Saya memindahkan barang-barang yang ada diatas meja agar tidak mengganggu fokus dalam belajar.	+
		10. Membuat rangkuman dan kesimpulan	1. Saya malas jika diperintahkan membuat kesimpulan	-
			2. Saya membuat rangkuman materi pelajaran setelah pelajaran berlangsung	+
			3. Saya baru membuat ringkasan ketika guru menyuruh membuat ringkasan	-
			4. Saya tidak membuat kesimpulan ketika guru sudah menjelaskan pelajaran	-
		11. Menganalisis kebiasaan belajar yang dilakukan dan mencoba untuk memperbaiki kelemahannya.	1. Saya mengavaluasi kebiasaan belajar agar lebih efektif	+
			2. Saya memperbaiki kebiasaan belajar yang saya nilai masih kurang baik	+
			3. Saya bertanya kepada teman yang berprestasi tentang kebiasaan belajar mereka.	+

Lampiran 2

PETUNJUK PENGISIAN

Nama Lengkap : AJI AMBAH

Kelas : 10

Jenis Kelamin : ~~laki~~ laki - laki

Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas anda pada lembaran pernyataan anda yang diberikan
2. Bacalah dengan teliti dan cermati pernyataan-pernyataan berikut ini
3. Dalam pernyataan ini tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban adik-adik merupakan informasi untuk membantu penelitian ini. Untuk ini peneliti mengharapkan kerja samanya adik-adik untuk menjawab dengan jujur
4. Berilah tanda conteng (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan, perasaan dan pikiran anda yang sebenarnya dalam memilih

Keterangan Jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat tidak Setuju

Atas Kesediaan, kerjasama, dan bantuan adik-adik, peneliti mengucapkan trimakasih

SELAMAT MENGERJAKAN

SELAMAT MENGERJAKAN

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa senang mengikuti kegiatan belajar di kelas	✓			
2.	Saya menyusun materi pelajaran yang akan dibahas		✓		
3.	Saya mengetahui tujuan pelajaran yang akan dicapai pada setiap pembelajaran	✓			
4.	Saya merasa bosan ketika belajar	✓			
5.	Saya malas jika diperintah untuk membersihkan tempat belajar di kelas	✓			
6.	Saya senang jika diminta untuk menggunakan sarana pembelajaran dalam proses belajar mengajar	✓			
7.	Keadaan runag belajar saya tertata rapi sehingga saya nyaman untuk belajar	✓			
8.	Ruang kelas saya bersih sehingga membuat saya nyaman belajar di sekolah		✓		
9.	Sebelum berangkat kesekolah saya terlebih dahulu sarapan agar semangat saat mengikuti pembelajaran di kelas	✓			
10.	Saya istirahat dengan cukup supaya bisa menjaga kondisi dan fisik saat mengikuti pelajaran		✓		
11.	Saya mengobrol dengan teman saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran	✓	✓		
12.	Saya mempersiapkan perencanaan sebelum mengikuti kegiatan belajar di kelas	✓			
13.	Saya berusaha hadir tepat waktu		✓	✓	
14.	Saya membuat jadwal belajar untuk mengelola waktu belajar saya	✓			
15.	Saya berusaha agar tetap belajar di rumah		✓		
16.	Saya memahami kembali materi yang diberikan oleh guru	✓			
17.	Saya meresapi makna setiap materi yang diberikan guru	✓			
18.	Saya mengulang kembali pelajaran yang sudah dijelaskan guru	✓			
19.	Saya tidak suka mengulang atau menghafal pelajaran yang telah diberikan oleh guru	✓			
20.	Saya membaca kembali materi yang disampaikan guru agar memperkuat pemahaman saya terhadap materi tersebut	✓			
21.	Saya melatih diri untuk membaca dengan cepat	✓			
22.	Saya membaca materi pelajaran sebelum guru	✓			✗

	menyampaikan di kelas				
23.	Saya meluangkan waktu untuk membaca buku pelajaran dengan cermat	✓			
24.	Saya memiliki buku catatan yang lengkap	✓			
25.	Saya memiliki buku catatan yang tersusun rapi	✓			
26.	Saya selalu mencatat materi yang telah disampaikan oleh guru	✓			
27.	Saya mencatat bagian penting dari materi yang dijelaskan oleh guru	✓			
28.	Saya kurang perhatian dengan pelajaran yang sulit dipelajari		✓		
29.	Saya merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran				✓
30.	Saya mengulang materi pelajaran	✓			
31.	saya lebih banyak diam ketika guru membagikan kesempatan untuk bertanya		✓		
32.	Saya berusaha fokus pada proses pembelajaran berlangsung			✓	
33.	Saya berbicara dengan teman saat guru menjelaskan	✓			
34.	Saya sering bercerita saat pembelajaran berlangsung		✓	✓	
35.	Saya tidak mendengarkan ketika guru menjelaskan pelajaran	✓			
36.	Saya membersihkan meja belajar agar tidak mengganggu fokus dalam belajar	✓			
37.	Saya membuat rangkuman materi pelajaran setelah pelajaran berlangsung	✓			
38.	Saya baru membuat ringkasan ketika guru menyuruh membuat ringkasan	✓			
39.	Saya tidak membuat kesimpulan ketika guru sudah menjelaskan pelajaran	✓			
40.	Saya mengevaluasi kebiasaan belajar agar lebih efektif	✓			
41.	Saya memperbaiki kebiasaan belajar yang saya nilai masih kurang baik	✓			

Lampiran 3

A. Deskriptif kebiasaan belajar siswa SMA N 2 Blangkejeren

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA N 2 Blangkejeren peneliti mengumpulkan data melalui angket kebiasaan belajar oleh siswa SMA N 2 Blangkejeren.

1. Memiliki tujuan belajar yang pasti

Hasil analisis deskriptif pada angket kebiasaan belajar siswa SMA N 2 Blangkejeren sebagai berikut:

- a) Menentukan rentang nilai

$$\begin{aligned} R &= X_t - X_r \\ &= 14 - 8 \\ &= 6 \end{aligned}$$

- b) Jumlah interval (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 15 \\ &= 1 + 3,3 (1,17) \\ &= 4 \end{aligned}$$

- c) Panjang Kelas

$$\begin{aligned} P &= R/K \\ &= 6/4 \\ &= 1,5 \text{ dibulatkan menjadi } 2 \end{aligned}$$

- d) Menghitung rata-rata (mean)

Tabel 4.1 menghitung rata-rata mean

Interval	Fi	Xi	FiXi
7-8	1	7,5	7,5
9-10	8	9,5	76
11-12	4	11,5	46
13-14	2	13,5	27
Jumlah	15		156,5

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{f_i} \\ &= \frac{156,5}{15} \\ &= 10,5 \end{aligned}$$

- e) Persentase (%) nilai rata-rata

$$\begin{aligned} P &= 156,5/15 \times 100\% \\ &= 10,2\% \end{aligned}$$

f) Standar Deviasi

Tabel 4.2 standar deviasi

Interval	Fi	Xi	FiXi	Xi- \bar{x}	(Xi- \bar{x}) ²	Fi(Xi- \bar{x}) ²
7-8	1	7,5	7,5	-3	9	9
9-10	8	9,5	76	-1	1	8
11-12	4	11,5	46	1	1	4
13-14	2	13,5	27	3	9	18
Jumlah	15		156,5			39

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{\sqrt{\sum Fi(Xi-\bar{x})^2}}{n-1} \\
 &= \frac{\sqrt{39}}{15-1} \\
 &= 2,78
 \end{aligned}$$

2. Mengusahakan adanya tempat belajar yang memadai

a) Menentukan rantai nilai

$$\begin{aligned}
 R &= X_t - X_r \\
 &= 12 - 7 \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

b) Jumlah interval (K)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 15 \\
 &= 1 + 3,3 (1,17) \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

c) Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 P &= R/K \\
 &= 5/4 \\
 &= 1.25 \text{ dibulatkan menjadi } 2
 \end{aligned}$$

d) Menghitung rata-rata (mean)

Tabel 4.3 menghitung rata-rata mean

Interval	Fi	Xi	FiXi
7-8	10	7,5	75
9-10	4	9,5	38
11-12	1	11,5	11,5
Jumlah	15		124,5

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{f_i}$$

$$= \frac{124,5}{15}$$

$$= 8,5$$

e) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = 124,5/15 \times 100\%$$

$$= 8,3 \%$$

f) Standar Deviasi

Interval	Fi	Xi	FiXi	Xi- \bar{x}	(Xi- \bar{x}) ²	Fi(Xi- \bar{x}) ²
7-8	10	7,5	75	-1	1	10
9-10	4	9,5	38	1	1	4
11-12	1	11,5	11,5	3	9	9
Jumlah	15		124,5			23

$$SD = \frac{\sqrt{\sum Fi(Xi-\bar{x})^2}}{n-1}$$

$$= \frac{\sqrt{23}}{15-1}$$

$$= 1.64$$

3. Menjaga kondisi fisik agar tidak mengganggu konsentrasi dan keaktifan mental

a) Menentukan rantai nilai

$$R = X_t - X_r$$

$$= 10 - 7$$

$$= 3$$

b) Jumlah interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 15$$

$$= 1 + 3,3 (1,17)$$

$$= 4$$

c) Panjang Kelas

$$P = R/K$$

$$= 3/4$$

$$= 0,75 \text{ dibulatkan menjadi } 1$$

d) Menghitung rata-rata (mean)

Interval	Fi	Xi	FiXi
7-8	12	7,5	90
9-10	3	9,5	28,5
Jumlah	15		118,5

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{f_i} \\ &= \frac{118,5}{15} \\ &= 8\end{aligned}$$

e) Persentase (%) nilai rata-rata

$$\begin{aligned}P &= 118,5/15 \times 100\% \\ &= 7,6\%\end{aligned}$$

f) Standar Deviasi

Interval	Fi	Xi	FiXi	Xi- \bar{x}	(Xi- \bar{x}) ²	Fi(Xi- \bar{x}) ²
7-8	12	7,5	90	-0,5	0,25	3
9-10	3	9,5	28,5	1,5	2,25	6,75
Jumlah	15		118,5			9,75

$$\begin{aligned}SD &= \frac{\sqrt{\sum F_i (X_i - \bar{x})^2}}{n-1} \\ &= \frac{\sqrt{9,75}}{15-1} \\ &= 0,64\end{aligned}$$

4. Merencanakan dan mengikuti waktu belajar

a) Menentukan rantai nilai

$$\begin{aligned}R &= X_t - X_r \\ &= 14 - 8 \\ &= 6\end{aligned}$$

b) Jumlah interval (K)

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 15 \\ &= 1 + 3,3 (1,17) \\ &= 4\end{aligned}$$

c) Panjang Kelas

$$P = R/K$$

$$= 6/4$$

$$= 1.5 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

d) Menghitung rata-rata (mean)

Interval	Fi	Xi	FiXi
7-8	1	7,5	7,5
9-10	5	9,5	47,5
11-12	6	11,5	69
13-14	3	13,5	40,5
Jumlah	15		164,5

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{f_i}$$

$$= \frac{164,5}{15}$$

$$= 11$$

e) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = 164,5/15 \times 100\%$$

$$= 10,5\%$$

f) Standar Deviasi

Interval	Fi	Xi	FiXi	Xi- \bar{x}	(Xi- \bar{x}) ²	Fi(Xi- \bar{x}) ²
7-8	1	7,5	7,5	-1	1	1
9-10	5	9,5	47,5	1	1	5
11-12	6	11,5	69	3	9	54
Jumlah	15		164,5			60

$$SD = \frac{\sqrt{\sum F_i (X_i - \bar{x})^2}}{n-1}$$

$$= \frac{\sqrt{60}}{15-1}$$

$$= 1.64$$

5. Menggunakan metode pengulangan di dalam hati (silent recitation)

a) Menentukan rantai nilai

$$R = X_t - X_r$$

$$= 16 - 10$$

$$= 6$$

b) Jumlah interval (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 15 \\ &= 1 + 3,3 (1,17) \\ &= 4 \end{aligned}$$

c) Panjang Kelas

$$\begin{aligned} P &= R/K \\ &= 6/4 \\ &= 1.5 \text{ dibulatkan menjadi } 2 \end{aligned}$$

d) Menghitung rata-rata (mean)

Interval	Fi	Xi	FiXi
9-10	2	9,5	19
11-12	5	11,5	57,5
13-14	6	13,5	81
15-16	2	15,5	31
Jumlah	15		188,5

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum fixi}{fi} \\ &= \frac{188,5}{15} \\ &= 12,5 \end{aligned}$$

e) Persentase (%) nilai rata-rata

$$\begin{aligned} P &= 188,5/15 \times 100\% \\ &= 12\% \end{aligned}$$

f) Standar Deviasi

Interval	Fi	Xi	FiXi	Xi- \bar{x}	(Xi- \bar{x}) ²	Fi(Xi- \bar{x}) ²
7-8	10	7,5	75	-3	9	18
9-10	4	9,5	38	-1	1	5
11-12	1	11,5	11,5	1	1	6
				3	9	18
Jumlah	15		124,5			47

$$\begin{aligned} SD &= \frac{\sqrt{\sum Fi(Xi-\bar{x})^2}}{n-1} \\ &= \frac{\sqrt{47}}{15-1} \\ &= 3,35 \end{aligned}$$

6. Mengusahakan agar dapat membaca cepat dan cermat

a) Menentukan rantai nilai

$$\begin{aligned} R &= X_t - X_r \\ &= 10 - 6 \\ &= 4 \end{aligned}$$

b) Jumlah interval (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 15 \\ &= 1 + 3,3 (1,17) \\ &= 4 \end{aligned}$$

c) Panjang Kelas

$$\begin{aligned} P &= R/K \\ &= 4/4 \\ &= 1 \end{aligned}$$

d) Menghitung rata-rata (mean)

Interval	Fi	Xi	FiXi
6-8	12	7	84
9-10	3	9,5	28,5
Jumlah	15		112,5

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{f_i}$$

$$= \frac{112,5}{15}$$

$$= 7,5$$

e) Persentase (%) nilai rata-rata

$$\begin{aligned} P &= 112,5/15 \times 100\% \\ &= 7,5\% \end{aligned}$$

f) Standar Deviasi

Interval	Fi	Xi	FiXi	Xi- \bar{x}	(Xi- \bar{x}) ²	Fi(Xi- \bar{x}) ²
6-8	12	7	84	-0,5	0,25	3
9-10	3	9,5	28,5	2	4	12
Jumlah	15		112,5			15

$$SD = \frac{\sqrt{\sum F_i (X_i - \bar{x})^2}}{n-1}$$

$$= \frac{\sqrt{15}}{15-1}$$

$$= 1,07$$

7. Membuat catatan atau rangkuman yang tersusun rapi

a) Menentukan rantai nilai

$$\begin{aligned} R &= X_t - X_r \\ &= 15 - 8 \\ &= 7 \end{aligned}$$

b) Jumlah interval (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 15 \\ &= 1 + 3,3 (1,17) \\ &= 4 \end{aligned}$$

c) Panjang Kelas

$$\begin{aligned} P &= R/K \\ &= 7/4 \\ &= 1.75 \text{ dibulatkan menjadi } 2 \end{aligned}$$

d) Menghitung rata-rata (mean)

Interval	Fi	Xi	FiXi
8-9	3	8,5	25,5
10-11	7	10,5	73,5
12-13	3	12,5	37,5
14-15	2	14,5	29
Jumlah	15		165,5

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{f_i} \\ &= \frac{165,5}{15} \\ &= 11 \end{aligned}$$

e) Persentase (%) nilai rata-rata

$$\begin{aligned} P &= 165,5/15 \times 100\% \\ &= 11\% \end{aligned}$$

f) Standar Deviasi

Interval	Fi	Xi	FiXi	Xi- \bar{x}	(Xi- \bar{x}) ²	Fi(Xi- \bar{x}) ²
7-8	10	7,5	75	-3	9	27
9-10	4	9,5	38	-0,5	0,25	1,75
11-12	1	11,5	11,5	1,5	2,25	6,75
				3,5	12,25	24,5
Jumlah	15		165,5			60

$$SD = \frac{\sqrt{\sum F_i (X_i - \bar{x})^2}}{n-1}$$

$$= \frac{\sqrt{60}}{15-1}$$

$$= 4,24$$

8. Melakukan penilaian terhadap kesulitan materi yang dipelajari

a) Menentukan rantai nilai

$$R = X_t - X_r$$

$$= 12 - 7$$

$$= 5$$

b) Jumlah interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 15$$

$$= 1 + 3,3 (1,17)$$

$$= 4$$

c) Panjang Kelas

$$P = R/K$$

$$= 5/4$$

$$= 1,25$$

d) Menghitung rata-rata (mean)

Interval	Fi	Xi	FiXi
7-8	4	7,5	30
9-10	11	9,5	104,5
11-12	1	11,5	11,5
Jumlah	15		146

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{f_i}$$

$$= \frac{146}{15}$$

$$= 9,7 (10)$$

e) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = 146/15 \times 100\%$$

$$= 9 \%$$

f) Standar Deviasi

Interval	Fi	Xi	FiXi	Xi- \bar{x}	(Xi- \bar{x}) ²	Fi(Xi- \bar{x}) ²
7-8	4	7,5	30	-2,5	6,25	25
9-10	11	9,5	104,5	-0,5	0,25	2,75
11-12	1	11,5	11,5	1,5	2,25	2,25
Jumlah	15		146			30,5

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{\sqrt{\sum F_i(X_i - \bar{x})^2}}{n-1} \\
 &= \frac{\sqrt{30,5}}{15-1} \\
 &= 2,17
 \end{aligned}$$

9. Memusatkan perhatian pada waktu belajar

a) Menentukan rantai nilai

$$\begin{aligned}
 R &= X_t - X_r \\
 &= 16 - 10 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

b) Jumlah interval (K)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 15 \\
 &= 1 + 3,3 (1,17) \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

c) Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 P &= R/K \\
 &= 6/4 \\
 &= 1,5
 \end{aligned}$$

d) Menghitung rata-rata (mean)

Interval	Fi	Xi	FiXi
9-10	3	9,5	28,5
11-12	8	11,5	92
13-14	2	13,5	27
15-16	2	15,5	31
Jumlah	15		178,5

$$\begin{aligned}
 \bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{f_i} \\
 &= \frac{178,5}{15} \\
 &= 12
 \end{aligned}$$

e) Persentase (%) nilai rata-rata

$$\begin{aligned}
 P &= 178,5/15 \times 100\% \\
 &= 11,5\%
 \end{aligned}$$

f) Standar Deviasi

Interval	Fi	Xi	FiXi	Xi - \bar{x}	(Xi - \bar{x}) ²	Fi(Xi - \bar{x}) ²
9-10	3	9,5	28,5	-2,5	6,25	18,75
11-12	8	11,5	92	-0,5	0,25	2
13-14	2	13,5	27	1,5	2,25	4,5

15-16	2	15,5	31	3,5	12,25	24,5
Jumlah	15		178,5			49,75

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{\sqrt{\sum F_i(X_i - \bar{x})^2}}{n-1} \\
 &= \frac{\sqrt{49,75}}{15-1} \\
 &= 3,55
 \end{aligned}$$

10. Membuat rangkuman dan kesimpulan

a) Menentukan rantai nilai

$$\begin{aligned}
 R &= X_t - X_r \\
 &= 11 - 6 \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

b) Jumlah interval (K)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 15 \\
 &= 1 + 3,3 (1,17) \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

c) Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 P &= R/K \\
 &= 5/4 \\
 &= 1,25
 \end{aligned}$$

d) Menghitung rata-rata (mean)

Interval	Fi	Xi	FiXi
6-7	7	6,5	45,5
8-9	7	8,5	59,5
10-11	1	10,5	10,5
Jumlah	15		115,5

$$\begin{aligned}
 \bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{f_i} \\
 &= \frac{115,5}{15} \\
 &= 7,5
 \end{aligned}$$

e) Persentase (%) nilai rata-rata

$$\begin{aligned}
 P &= 115,5/15 \times 100\% \\
 &= 7,7\%
 \end{aligned}$$

f) Standar Deviasi

Interval	Fi	Xi	FiXi	Xi- \bar{x}	(Xi- \bar{x}) ²	Fi(Xi- \bar{x}) ²
6-7	7	6,5	45,5	-1	1	7
8-9	7	8,5	59,5	1	1	7
10-11	1	10,5	10,5	3	9	9
Jumlah	15		115,5			23

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{\sqrt{\sum Fi(Xi-\bar{x})^2}}{n-1} \\
 &= \frac{\sqrt{23}}{15-1} \\
 &= 1,6
 \end{aligned}$$

11. Menganalisis kebiasaan belajar yang dilakukan dan mencoba untuk memperbaiki kelemahannya.

a) Menentukan rantai nilai

$$\begin{aligned}
 R &= X_t - X_r \\
 &= 7 - 3 \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

b) Jumlah interval (K)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 15 \\
 &= 1 + 3,3 (1,17) \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

c) Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 P &= R/K \\
 &= 4/4 \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

d) Menghitung rata-rata (mean)

Interval	Fi	Xi	FiXi
2-3	1	2,5	2,5
4-5	7	4,5	31,5
6-7	7	5,5	38,5
Jumlah	15		72,5

$$\begin{aligned}
 \bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{f_i} \\
 &= \frac{72,5}{15} \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

e) Persentase (%) nilai rata-rata

$$\begin{aligned}
 P &= 72,5/15 \times 100\% \\
 &= 4,7\%
 \end{aligned}$$

f) Standar Deviasi

Interval	Fi	Xi	FiXi	Xi- \bar{x}	(Xi- \bar{x}) ²	Fi(Xi- \bar{x}) ²
2-3	1	2,5	2,5	-2,5	6,25	6,25
4-5	7	4,5	31,5	-0,5	0,25	1,75
6-7	7	5,5	38,5	0,5	0,25	1,75
Jumlah	15					9,75

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{\sqrt{\sum Fi(Xi-\bar{x})^2}}{n-1} \\
 &= \frac{\sqrt{9,75}}{15-1} \\
 &= 0,69
 \end{aligned}$$

B. Deskriptif kebiasaan belajar siswa MAN 1 Banda Aceh

1. Memiliki tujuan belajar yang pasti

Hasil analisis deskriptif pada angket kebiasaan belajar siswa MAN 1 Banda Aceh sebagai berikut:

a) Menentukan rentang nilai

$$\begin{aligned}
 R &= X_t - X_r \\
 &= 16 - 9 \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

b) Jumlah interval (K)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 15 \\
 &= 1 + 3,3 (1,17) \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

c) Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 P &= R/K \\
 &= 7/4 \\
 &= 1,7 \text{ dibulatkan menjadi } 2
 \end{aligned}$$

d) Menghitung rata-rata (mean)

Interval	Fi	Xi	FiXi
9-10	1	9,5	9,5
11-12	3	11,5	34,5
13-14	8	13,5	108
15-16	3	15,5	46,5
Jumlah	15		198,5

$$\begin{aligned}
 \bar{x} &= \frac{\sum fixi}{fi} \\
 &= \frac{198,5}{15} \\
 &= 13,23
 \end{aligned}$$

e) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = 198,5/15 \times 100\% \\ = 12,5 \%$$

f) Standar Deviasi

Interval	Fi	Xi	FiXi	Xi- \bar{x}	(Xi- \bar{x}) ²	Fi(Xi- \bar{x}) ²
9-10	1	9,5	9,5	-4	16	16
11-12	3	11,5	34,5	-2	4	12
13-14	8	13,5	108	0	0	0
15-16	3	15,5	46,5	2	4	12
Jumlah	15		198,5			40

$$SD = \frac{\sqrt{\sum Fi(Xi-\bar{x})^2}}{n-1} \\ = \frac{\sqrt{40}}{15-1} \\ = 2,85$$

2. Mengusahakan adanya tempat belajar yang memadai

a) Menentukan rantai nilai

$$R = X_t - X_r \\ = 16 - 12 \\ = 4$$

b) Jumlah interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n \\ = 1 + 3,3 \log 15 \\ = 1 + 3,3 (1,17) \\ = 4$$

c) Panjang Kelas

$$P = R/K \\ = 4/4 \\ = 1$$

d) Menghitung rata-rata (mean)

Interval	Fi	Xi	FiXi
11-12	2	11,5	23
13-14	9	13,5	121,5
15-16	4	15,5	62
Jumlah	15		206,5

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{fi} \\ = \frac{206,5}{15} \\ = 13,5$$

e) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = 206,5/15 \times 100\% \\ = 13,5 \%$$

f) Standar Deviasi

Interval	Fi	Xi	FiXi	Xi- \bar{x}	(Xi- \bar{x}) ²	Fi(Xi- \bar{x}) ²
11-12	2	11,5	23	-2	4	8
13-14	9	13,5	121,5	0	0	0
15-16	4	15,5	62	2	4	16
Jumlah	15		206,5			24

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{\sqrt{\sum Fi(Xi-\bar{x})^2}}{n-1} \\
 &= \frac{\sqrt{24}}{15-1} \\
 &= 1.71
 \end{aligned}$$

3. Menjaga kondisi fisik agar tidak mengganggu konsentrasi dan keaktifan mental

a) Menentukan rantai nilai

$$\begin{aligned}
 R &= X_t - X_r \\
 &= 12 - 9 \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

b) Jumlah interval (K)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 15 \\
 &= 1 + 3,3 (1,17) \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

c) Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 P &= R/K \\
 &= 3/4 \\
 &= 0,75 \text{ dibulatkan menjadi } 1
 \end{aligned}$$

d) Menghitung rata-rata (mean)

Interval	Fi	Xi	FiXi
9-10	12	9,5	114
11-12	3	11,5	34,5
Jumlah	15		148,5

$$\begin{aligned}
 \bar{x} &= \frac{\sum fixi}{fi} \\
 &= \frac{148,5}{15} \\
 &= 10
 \end{aligned}$$

e) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = 148,5/15 \times 100\% \\ = 9,9\%$$

f) Standar Deviasi

Interval	Fi	Xi	FiXi	Xi- \bar{x}	(Xi- \bar{x}) ²	Fi(Xi- \bar{x}) ²
9-10	12	9,5	114	-0,5	0,25	3
11-12	3	11,5	34,5	1,5	2,25	6,75
Jumlah	15		118,5			9,75

$$SD = \frac{\sqrt{\sum Fi(Xi-\bar{x})^2}}{n-1} \\ = \frac{\sqrt{9,75}}{15-1} \\ = 0,64$$

4. Merencanakan dan mengikuti waktu belajar

a) Menentukan rantai nilai

$$R = X_t - X_r \\ = 16 - 11 \\ = 5$$

b) Jumlah interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n \\ = 1 + 3,3 \log 15 \\ = 1 + 3,3 (1,17) \\ = 4$$

c) Panjang Kelas

$$P = R/K \\ = 5/4 \\ = 1,25 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

d) Menghitung rata-rata (mean)

Interval	Fi	Xi	FiXi
11-12	3	11,5	34,5
13-14	7	13,5	94,5
15-16	5	15,5	77,5
Jumlah	15		206,5

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{fi} \\ = \frac{206,5}{15} \\ = 13,5$$

e) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = 206,5/15 \times 100\% \\ = 13,7\%$$

f) Standar Deviasi

Interval	Fi	Xi	FiXi	Xi- \bar{x}	(Xi- \bar{x}) ²	Fi(Xi- \bar{x}) ²
11-12	3	11,5	34,5	-2,2	4,84	14,52
13-14	7	13,5	94,5	-0,2	0,04	0,28
15-16	5	15,5	77,5	1,8	3,24	16,2
Jumlah	15		206,5			31

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{\sqrt{\sum Fi(Xi-\bar{x})^2}}{n-1} \\
 &= \frac{\sqrt{31}}{15-1} \\
 &= 2,21
 \end{aligned}$$

5. Menggunakan metode pengulangan di dalam hati (silent recitation)

a) Menentukan rantai nilai

$$\begin{aligned}
 R &= X_t - X_r \\
 &= 20 - 12 \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

b) Jumlah interval (K)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 15 \\
 &= 1 + 3,3 (1,17) \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

c) Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 P &= R/K \\
 &= 8/4 \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

d) Menghitung rata-rata (mean)

Interval	Fi	Xi	FiXi
12-14	3	13	39
15-17	10	16	160
18-20	2	9	38
Jumlah	15		237

$$\begin{aligned}
 \bar{x} &= \frac{\sum fixi}{fi} \\
 &= \frac{237}{15} \\
 &= 15,5
 \end{aligned}$$

e) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = 237/15 \times 100\% \\ = 15,8 \%$$

f) Standar Deviasi

Interval	Fi	Xi	FiXi	Xi- \bar{x}	(Xi- \bar{x}) ²	Fi(Xi- \bar{x}) ²
12-14	3	13	39	-1	1	3
15-17	10	16	160	2	4	40
18-20	2	9	38	3	25	50
Jumlah	15		237			93

$$SD = \frac{\sqrt{\sum Fi(Xi-\bar{x})^2}}{n-1} \\ = \frac{\sqrt{93}}{15-1} \\ = 6,64$$

6. Mengusahakan agar dapat membaca cepat dan cermat

a) Menentukan rantai nilai

$$R = X_t - X_r \\ = 12 - 7 \\ = 5$$

b) Jumlah interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n \\ = 1 + 3,3 \log 15 \\ = 1 + 3,3 (1,17) \\ = 4$$

c) Panjang Kelas

$$P = R/K \\ = 5/4 \\ = 1,25$$

d) Menghitung rata-rata (mean)

Interval	Fi	Xi	FiXi
7-8	4	7,5	30
9-10	7	9,5	66,5
11-12	4	11,5	46
Jumlah	15		142,5

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{f_i} \\ = \frac{142}{15} \\ = 9,5$$

e) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = 142,5/15 \times 100\%$$

$$= 9,5 \%$$

f) Standar Deviasi

Interval	Fi	Xi	FiXi	Xi- \bar{x}	(Xi- \bar{x}) ²	Fi(Xi- \bar{x}) ²
7-8	4	7,5	30	-2	4	16
9-10	7	9,5	66,5	0	0	0
11-12	4	11,5	46	2	4	16
Jumlah	15		142,5			32

$$SD = \frac{\sqrt{\sum Fi(Xi-\bar{x})^2}}{n-1}$$

$$= \frac{\sqrt{32}}{15-1}$$

$$= 2,28$$

7. Membuat catatan atau rangkuman yang tersusun rapi

a) Menentukan rantai nilai

$$R = X_t - X_r$$

$$= 16 - 10$$

$$= 6$$

b) Jumlah interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 15$$

$$= 1 + 3,3 (1,17)$$

$$= 4$$

c) Panjang Kelas

$$P = R/K$$

$$= 6/4$$

$$= 1,5$$

d) Menghitung rata-rata (mean)

Interval	Fi	Xi	FiXi
9-10	1	9,5	9,5
11-12	9	11,5	103,5
13-14	3	13,5	40,5
15-16	2	15,5	31
Jumlah	15		184,5

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{fi}$$

$$= \frac{184,5}{15}$$

$$= 12,5$$

e) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = 184,5/15 \times 100\% \\ = 12,26 \%$$

f) Standar Deviasi

Interval	Fi	Xi	FiXi	Xi- \bar{x}	(Xi- \bar{x}) ₂	Fi(Xi- \bar{x}) ₂
9-10	1	9,5	9,5	-3	9	9
11-12	9	11,5	103,5	-1	1	9
13-14	3	13,5	40,5	1	1	3
15-16	2	15,5	31	3	9	18
Jumlah	15		184,5			39

$$SD = \frac{\sqrt{\sum Fi(Xi-\bar{x})_2}}{n-1} \\ = \frac{\sqrt{39}}{15-1} \\ = 2,78$$

8. Melakukan penilaian terhadap kesulitan materi yang dipelajari

a) Menentukan rantai nilai

$$R = X_t - X_r \\ = 16 - 10 \\ = 6$$

b) Jumlah interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n \\ = 1 + 3,3 \log 15 \\ = 1 + 3,3 (1,17) \\ = 4$$

c) Panjang Kelas

$$P = R/K \\ = 6/4 \\ = 1,5$$

d) Menghitung rata-rata (mean)

Interval	Fi	Xi	FiXi
9-10	1	9,5	9,5
11-12	7	11,5	11,5
13-14	4	13,5	13,5
15-16	3	15,5	15,5
Jumlah	15		190,5

$$\bar{x} = \frac{\sum fxi}{fi} \\ = \frac{190,5}{15} \\ = 12,5$$

e) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = 190,5/15 \times 100\%$$

$$= 12,7 \%$$

f) Standar Deviasi

Interval	Fi	Xi	FiXi	Xi- \bar{x}	(Xi- \bar{x}) ²	Fi(Xi- \bar{x}) ²
9-10	1	9,5	9,5	-3	9	9
11-12	7	11,5	11,5	-1	1	7
13-14	4	13,5	13,5	1	1	27
15-16	3	15,5	15,5	3	9	
Jumlah	15		190,5			47

$$\begin{aligned}
 \text{SD} &= \frac{\sqrt{\sum Fi(Xi-\bar{x})^2}}{n-1} \\
 &= \frac{\sqrt{47}}{15-1} \\
 &= 3,35
 \end{aligned}$$

9. Memusatkan perhatian pada waktu belajar

a) Menentukan rantai nilai

$$\begin{aligned}
 R &= X_t - X_r \\
 &= 20 - 12 \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

b) Jumlah interval (K)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 15 \\
 &= 1 + 3,3 (1,17) \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

c) Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 P &= R/K \\
 &= 8/4 \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

d) Menghitung rata-rata (mean)

Interval	Fi	Xi	FiXi
11-12	1	11,5	11,5
13-14	4	13,5	54
15-16	4	15,5	62
17-18	4	17,5	70
19-20	2	19,5	39
Jumlah	15		236,5

$$\begin{aligned}
 \bar{x} &= \frac{\sum fixi}{fi} \\
 &= \frac{236,5}{15} \\
 &= 15,5
 \end{aligned}$$

e) Persentase (%) nilai rata-rata

$$\begin{aligned}
 P &= 236,5/15 \times 100\% \\
 &= 15,5\%
 \end{aligned}$$

f) Standar Deviasi

Interval	Fi	Xi	FiXi	Xi- \bar{x}	(Xi- \bar{x}) ²	Fi(Xi- \bar{x}) ²
11-12	1	11,5	11,5	-4	16	16
13-14	4	13,5	54	-2	16	16
15-16	4	15,5	62	0	0	0
17-18	4	17,5	70	2	4	16
19-20	2	19,5	39	4	16	32
Jumlah	15		236,5			80

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{\sqrt{\sum Fi(Xi-\bar{x})^2}}{n-1} \\
 &= \frac{\sqrt{80}}{15-1} \\
 &= 5,7
 \end{aligned}$$

10. Membuat rangkuman dan kesimpulan

a) Menentukan rantai nilai

$$\begin{aligned}
 R &= X_t - X_r \\
 &= 12 - 7 \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

b) Jumlah interval (K)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 15 \\
 &= 1 + 3,3 (1,17) \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

c) Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 P &= R/K \\
 &= 5/4 \\
 &= 1,25
 \end{aligned}$$

d) Menghitung rata-rata (mean)

Interval	Fi	Xi	FiXi
7-8	3	7,5	22,5
9-10	10	9,5	95
11-12	2	11,5	23
Jumlah	15		140,5

$$\begin{aligned}
 \bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{f_i} \\
 &= \frac{140,5}{15} \\
 &= 9,5
 \end{aligned}$$

e) Persentase (%) nilai rata-rata

$$\begin{aligned}
 P &= 140,5/15 \times 100\% \\
 &= 9,3\%
 \end{aligned}$$

f) Standar Deviasi

Interval	Fi	Xi	FiXi	Xi- \bar{x}	(Xi- \bar{x}) ²	Fi(Xi- \bar{x}) ²
7-8	3	7,5	22,5	-2	4	12
9-10	10	9,5	95	0	0	0
11-12	2	11,5	23	2	4	8
Jumlah	15		140,5			20

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{\sqrt{\sum Fi(Xi-\bar{x})^2}}{n-1} \\
 &= \frac{\sqrt{20}}{15-1} \\
 &= 1,42
 \end{aligned}$$

11. Menganalisis kebiasaan belajar yang dilakukan dan mencoba untuk memperbaiki kelemahannya.

a) Menentukan rantai nilai

$$\begin{aligned}
 R &= X_t - X_r \\
 &= 8 - 6 \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

b) Jumlah interval (K)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 15 \\
 &= 1 + 3,3 (1,17) \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

c) Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 P &= R/K \\
 &= 2/4 \\
 &= 0,5 (1)
 \end{aligned}$$

d) Menghitung rata-rata (mean)

Interval	Fi	Xi	FiXi
5-6	7	5,5	38,5
7-8	8	7,5	60
Jumlah	15		98,5

$$\begin{aligned}
 \bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{f_i} \\
 &= \frac{98,5}{15} \\
 &= 6,5
 \end{aligned}$$

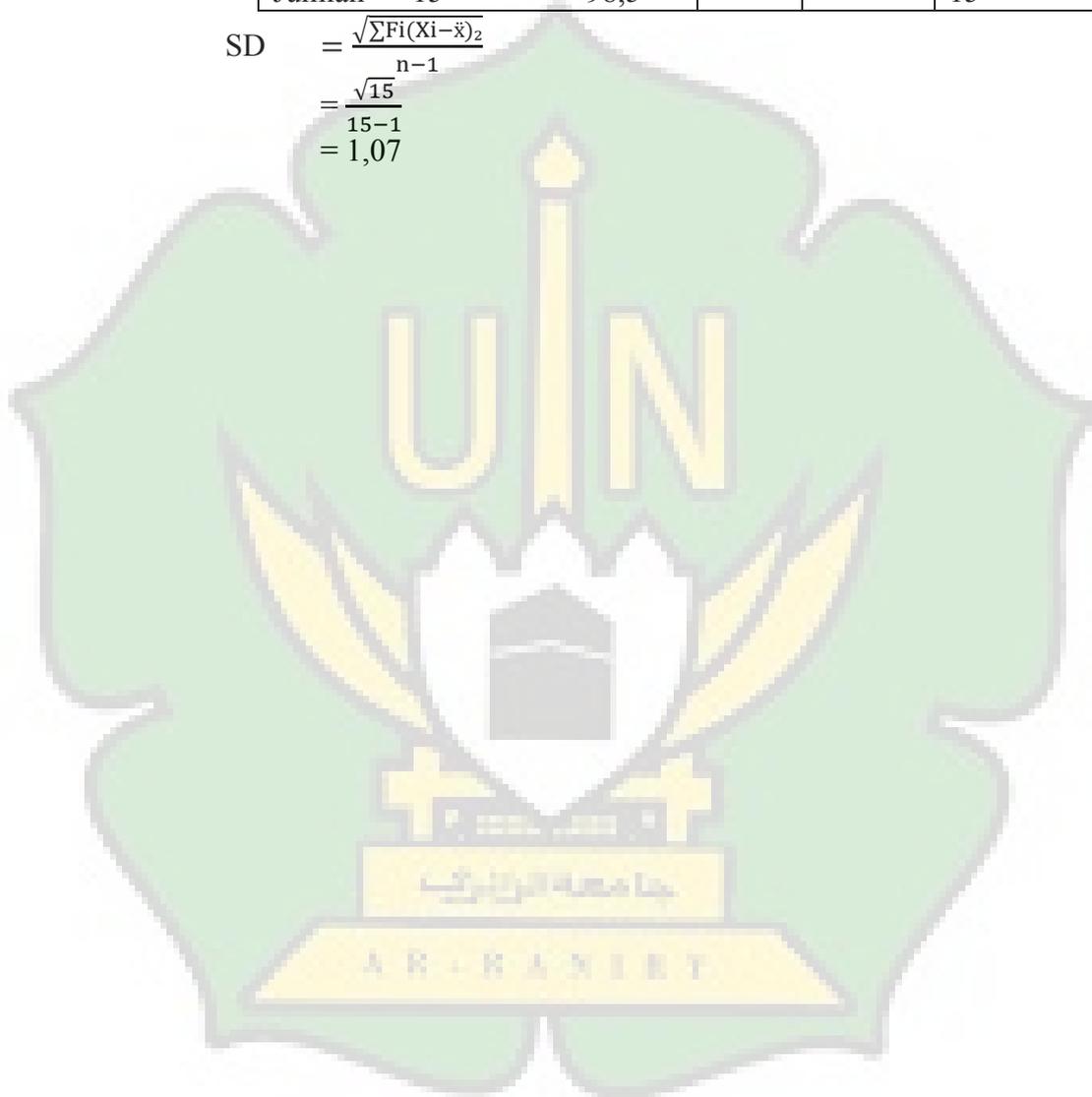
e) Persentase (%) nilai rata-rata

$$\begin{aligned}
 P &= 98,5/15 \times 100\% \\
 &= 6,5\%
 \end{aligned}$$

f) Standar Deviasi

Interval	Fi	Xi	FiXi	Xi- \bar{x}	(Xi- \bar{x}) ₂	Fi(Xi- \bar{x}) ₂
5-6	7	5,5	38,5	-1	1	7
7-8	8	7,5	60	1	1	8
Jumlah	15		98,5			15

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{\sqrt{\sum Fi(Xi-\bar{x})_2}}{n-1} \\
 &= \frac{\sqrt{15}}{15-1} \\
 &= 1,07
 \end{aligned}$$



Lampiran 4

Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

NOMOR : B-12444/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2020

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS dilingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011, tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama Sebagai Instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan/Seminar Proposal Skripsi Prodi Bimbingan Konseling tanggal 10 Oktober 2019

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk saudara :
1. Dr. Chairan M. Nur, M. Ag Sebagai Pembimbing Pertama
2. Qurrata A'yuna, M. Pd, Kons Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk Membimbing Skripsi :
Nama : Nur Hasanah
NIM : 160213089
Program Studi : Bimbingan Konseling
Judul Skripsi : Kebiasaan Belajar Siswa SMA Negeri 2 Blangkejeren dengan MAN 1 Banda Aceh
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 16 November 2020



Surat Izin Penelitian Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

15/2/2021

Document



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-2037/Un.08/FTK.1/TL.00/02/2021
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Banda Aceh
2. MAN 1 Banda Aceh
3. SMA N 2 Blangkejeren

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NUR HASANAH / 160213089**
Semester/Jurusan : IX / Bimbingan Konseling
Alamat sekarang : Jl. Lingkar Kampus UIN Gampoeng Rukoh Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Kebiasaan Belajar Siswa SMA N 2 Blangkejeren dengan MAN 1 Banda Aceh***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 11 Februari 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 11 Juni 2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.

Lampiran 6

Surat Izin Penelitian dari Kemenag Banda Aceh



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA Banda ACEH
Jalan Mohd. Jam No. 29 Telp 6300597 Fax. 22907 Banda Aceh Kode Pos 23242
Website : kemenagbna.web.id

Nomor : B-0901 /Kk.01.07/4/TL.00/03/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : Nihil
Hal : **Rekomendasi Melakukan Penelitian**

30 Maret 2021

Yth, Kepala MAN 1 Kota Banda Aceh

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Nomor : B-2037/Un.08/FTK.1/TL.00/02/2021 tanggal 11 Februari 2021, perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan **Skripsi**, kepada saudara/i :

Nama : **Nur Hasanah**
NIM : **160213089**
Prodi/Jurusan : Bimbingan Konseling
Semester : IX

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan kepala madrasah, Sepanjang Tidak mengganggu proses belajar mengajar
2. Tidak memberatkan madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Foto Copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar diserahkan ke Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, Atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala

Asy'ari

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh.
2. Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 7

Surat Keterangan telah selesai penelitian SMA N 2 Blangkejeren dan MAN 1
Banda Aceh



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 BLANGKEJEREN

Jalan. Porang – Kutebukit Nomor. Kabupaten Gayo Lues Kode Pos. 24653
Telepon (0651) Faks (0651) email. smn14gayolues10@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/ 016 /III.3/2021

Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Nomor B-2037/Un.08/FTK.1/TL.00/02/2021 hal izin mengadakan penelitian tertanggal 11 Februari 2021, maka Kepala SMA Negeri 2 Blangkejeren dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : NUR HASANAH
NIM : 160213089
Jurusan : Bimbingan Konseling
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jenjang : S1

Benar telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 2 Blangkejeren pada Tanggal 15 s/d 27 Februari 2021 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi dengan Judul *Kebiasaan Belajar Siswa SMAN 2 Blangkejeren.*

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya

Blangpegayon, 22 Maret 2021



RIZAL HENDI, SH

11101 200604 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANDA ACEH

Jalan Pocut Baran No. 116 Keuramat Banda Aceh
Telp. 0651-63804 Fax. 0651-29466

Website: manmodelbna.sch.id, Email: manmodelbandaaceh@gmail.com

Nomor : B-1702/Ma.01.90/TL.00/03/2021
Lamp : -
Hal : **Telah Melakukan Penelitian**

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Assalamu'alaikum, wr.wb.

Memenuhi Maksud surat saudara Nomor : B-3760/Ur.08/TU. FTK/TL.00/03/2021, tanggal 30 Maret s.d 7 Juni 2021 perihal tersebut di pokok surat, maka dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Nur Hasanah
NIM : 160213089
Prodi/Jurusan : Bimbingan Konseling
Semester : X
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Telah melaksanakan tugas melakukan penelitian untuk menyusun Skripsi dengan Judul "**Kebiasaan belajar siswa SMAN 2 Blangkejeren dan MAN 1 Banda Aceh**".

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dimaklumi dan dapat dipergunakan Seperlunya.



Kepala Sekolah

Nurshah S. Ag., M.Pd

NIP. 196901012001122003

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementeriann Agama Provinsi Aceh.
2. Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 8

Foto Kegiatan

1. SMA N 2 Blangkejeren



2. MAN 1 Banda Aceh

